

**HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR DAN
MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN KESIAPAN MENTAL KERJA
SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



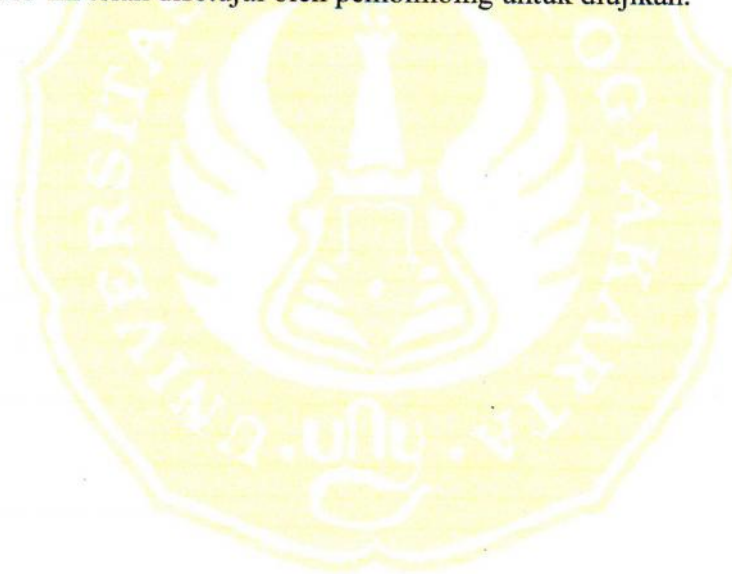
Oleh
Sapto Widodo
NIM. 10504245003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**OKTOBER
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan” yang disusun oleh Sapto Widodo, NIM 10504245003 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta , 13 September 2012
Pembimbing,

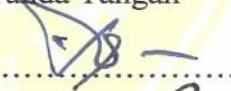


A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized initials and a horizontal line, is positioned above the printed name.

Beni Setya Nugraha, M.Pd
NIP. 19820503 200501 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan” yang disusun oleh Spto Widodo, NIM 10504245003 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 01 Oktober 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Beni Setya Nugraha, M.Pd	Ketua Penguji		11/10-12
Sukaswanto, M.Pd	Sekretaris Penguji		11/10-12
Dr. Budi Tri Siswanto, M.Pd	Penguji Utama		11/10/12

Yogyakarta, Oktober 2012
Fakultas Teknik
Dekan



Dr. Mochammad Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 13 September 2012

Yang menyatakan,



Sapto Widodo
NIM. 10504245003

MOTTO

- ❖ “Anda adalah insinyur dan arsitek otak fisik Anda sendiri, dan semesta pikiran yang ada di dalamnya” (Tony Buzan)
- ❖ “Sebuah Karya Muncul Dari Ide / Gagasan, Ide / Gagasan Timbul Dari Motivasi, Motivasi Dapat Tumbuh Dari Diri Sendiri. Semua Itu Sudah Ada Pada Diri Kita Masing-Masing”
- ❖ “Hidup Sederhana, Gak Punya Apa-Apa Tapi Banyak Cinta”
(Slank)

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada Allah SWT, karya ini kupersembahkan

Untukmu . . .

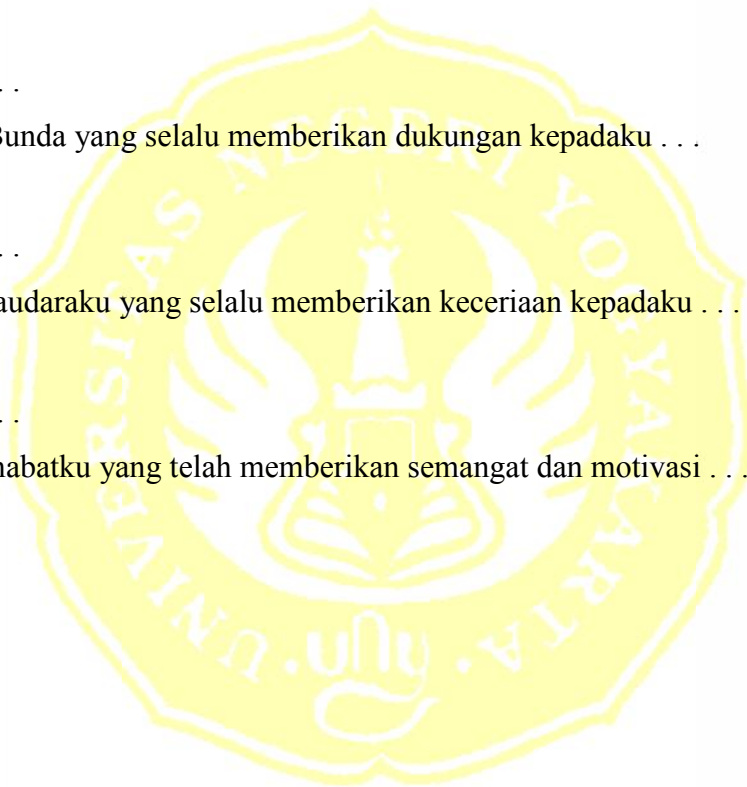
Ayah dan Bunda yang selalu memberikan dukungan kepadaku . . .

Untukmu . . .

Saudara - saudaraku yang selalu memberikan keceriaan kepadaku . . .

Untukmu . . .

Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan motivasi . . .



HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Oleh:
SAPTO WIDODO
NIM 10504245003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Hubungan antara kedisiplinan belajar dengan kesiapan mental kerja siswa, 2) Hubungan antara motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa, 3) Hubungan antara kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian regresi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 258 siswa yang dipakai untuk uji coba instrumen sebanyak 30 siswa dan 155 siswa dipakai untuk pengambilan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment* dan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Crobach* diolah dengan program *Microsoft Excel 2007*. Uji persyaratan analisis yaitu normalitas data dengan rumus *Chi kuadrat*, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji regresi sederhana, sedangkan uji hipotesis ketiga menggunakan uji regresi ganda dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 20*.

Hasil penelitian: 1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan dalam kategori sedang dengan nilai koefisien korelasi 0,534 dan koefisien determinasi kedisiplinan belajar sebesar 0,286. Hal ini berarti kesiapan mental kerja siswa 28,6% ditentukan oleh tingkat kedisiplinan belajar siswa. 2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan dalam kategori sedang dengan nilai koefisien korelasi 0,558 dan koefisien determinasi motivasi berprestasi sebesar 0,311. Hal ini berarti kesiapan mental kerja siswa 31,1% ditentukan oleh tingkat motivasi berprestasi siswa. 3) Terdapat hubungan positif serta signifikan antara kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan dalam kategori kuat dengan nilai koefisien korelasi 0,637. Dengan demikian jika semakin tinggi kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa, maka kesiapan mental kerja siswa juga semakin tinggi. Berdasarkan persamaan regresi ganda linier untuk dua prediktor adalah: $Y = 5,064 + 0,349.X_1 + 0,427.X_2$ maka jika kedisiplinan belajar ditingkatkan sehingga mendapat nilai 10 dan juga tingkat motivasi berprestasi sampai mendapat nilai 10, maka kesiapan mental kerja siswa adalah 12, 824.

Kata kunci: kedisiplinan, motivasi berprestasi dan kesiapan mental kerja siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Hubungan antara Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan”. Penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini mengalami banyak hambatan dan kesulitan, namun semuanya dapat diatasi dengan bantuan dan dorongan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Mochamad Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Martubi, M.Pd.,M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Beni Setya Nugraha, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
4. Moch. Solikin, M.Kes. selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Drs. Anton Subiyantoro., selaku Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan.
6. Sigit Rohmadianoro, S.Pd.T., Ketua Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah Prambanan.
7. Keluarga tercinta yang telah memberikan do’a, semangat dan kasih sayang yang tak terhingga demi tercapainya tujuan dan cita-cita.

8. Rekan-rekan Pendidikan Teknik Otomotif (PKS 2010) Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan dorongannya selama ini.
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian laporan ini penulis susun, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak sesuai yang diharapkan.

Yogyakarta, 13 September 2012
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan	8
F. Manfaat	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10

1. Kedisiplinan	10
a. Pengertian Kedisiplinan	10
b. Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah	12
c. Pentingnya Kedisiplinan	13
d. Indikator – Indikator Kedisiplinan	16
e. Keterkaitan Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa	17
2. Motivasi Berprestasi	18
a. Pengertian Motivasi Berprestasi	18
b. Ciri – Ciri Motivasi Berprestasi Tinggi	19
c. Fungsi Motivasi	20
d. Keterkaitan Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa	21
3. Kesiapan Mental Kerja	23
a. Pengertian Kesiapan Mental Kerja	23
b. Ciri – Ciri Kesiapan Mental Kerja Siswa	25
c. Keterkaitan Pembentukan Kesiapan Mental Kerja Siswa dengan Kedisiplinan belajar dan Motivasi Berprestasi	27
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	29
D. Hipotesis Penelitian	32

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	33
B. Desain Penelitian	33
C. Variabel Penelitian	33
D. Definisi Operasional Variabel	34
E. Populasi dan Sampel Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Instrumen Penelitian	38
H. Pengujian Instrumen Penelitian	39
1. Uji Validitas Instrumen	39
2. Uji Reliabilitas Instrumen	41
I. Analisis Data	42
1. Deskripsi Data	43
2. Uji Prasyarat	43
3. Uji Hipotesis	46

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	48
1. Kedisiplinan belajar	48
2. Motivasi Berprestasi	50
3. Kesiapan Mental Kerja Siswa	52
B. Pengujian Prasyarat Analisis	55
C. Uji Hipotesis	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	69
B. Keterbatasan Penelitian	70
C. Implikasi	71
D. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01. Distribusi jumlah populasi dan sampel	37
Tabel 02. Skor alternatif jawaban	38
Tabel 03. Kisi – kisi instrumen penelitian	39
Tabel 04. Interpretasi nilai r	42
Tabel 05. Interpretasi nilai koefisien korelasi	47
Tabel 06. Distribusi frekuensi kedisiplinan belajar	49
Tabel 07. Frekuensi kategori kedisiplinan belajar	50
Tabel 08. Distribusi frekuensi motivasi berprestasi	51
Tabel 09. Frekuensi kategori motivasi berprestasi	52
Tabel 10. Distribusi frekuensi kesiapan mental kerja siswa	53
Tabel 11. Frekuensi kategori kesiapan mental kerja siswa	54
Tabel 12. Rangkuman hasil uji normalitas	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 01. Alur kerangka berpikir	32
Gambar 02. Paradigma penelitian	34
Gambar 03. Histogram distribusi frekuensi kedisiplinan belajar	49
Gambar 04. Histogram distribusi frekuensi motivasi berprestasi	51
Gambar 05. Histogram distribusi frekuensi kesiapan mental kerja siswa....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 01. Surat ijin penelitian (Fakultas Teknik)	75
Lampiran 02. Surat ijin penelitian (Sekretariat Daerah)	76
Lampiran 03. Surat ijin penelitian (BAPPEDA Sleman)	77
Lampiran 04. Surat ijin penelitian (SMK Muh. Prambanan)	78
Lampiran 05. Surat telah penelitian	79
Lampiran 06. Surat validasi	80
Lampiran 07. Instrumen uji coba	84
Lampiran 08. Uji validitas	88
Lampiran 09. Uji reliabilitas	91
Lampiran 10. Instrumen penelitian	94
Lampiran 11. Deskripsi data	98
Lampiran 12. Uji normalitas	119
Lampiran 13. Uji Linearitas	121
Lampiran 14. Uji Multikolinearitas	123
Lampiran 15. Uji Hipotesis	124
Lampiran 16. Kartu Bimbingan	127
Lampiran 17. Bukti Selesai Revisi	129

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional yang termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, antara lain memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan nasional adalah pembangunan dari, oleh, dan untuk rakyat yang diarahkan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual.

Pelaksanaan pembangunan khususnya di bidang industri akan berjalan lancar apabila tersedia sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu manusia yang terdidik, terampil, punya keahlian dan berdisiplin diberbagai bidang kejuruan. Berpijak dari kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut, maka usaha pemerintah antara lain adalah menyelenggarakan jalur-jalur pendidikan, baik jalur sekolah maupun jalur pendidikan di luar sekolah.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Jalur pendidikan merupakan tulang punggung pengembangan SDM yang dimulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Arah pembangunan SDM di Indonesia ditujukan pada pengembangan kualitas SDM secara komprehensif meliputi aspek kepribadian dan sikap mental, penguasaan ilmu dan teknologi, serta profesionalisme dan kompetensi yang semuanya dijiwai oleh nilai-nilai religius sesuai dengan agamanya. Dengan kata lain, pengembangan SDM di Indonesia meliputi pengembangan kecerdasan akal (IQ), kecerdasan sosial (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ).

Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. SMK merupakan tempat guna membina para peserta didik serta membekali dirinya dengan keterampilan yang nantinya akan digunakan sebagai bekal kemampuan untuk menjadi tenaga kerja yang siap latih apabila terjun dalam dunia usaha/industri. Hal ini, sesuai dengan fungsi pendidikan menengah kejuruan yang mengutamakan penyiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional (PP No.17 Tahun 2010).

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan untuk mempersiapkan tenaga kerja, maka dengan sendirinya orientasi pendidikan kejuruan tertuju pada

kualifikasi lulusannya. Akan tetapi, keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja masih disangsikan oleh masyarakat karena lulusan SMK belum dapat sepenuhnya memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya. Hal ini diketahui dari masih banyaknya angka pengangguran terbuka atau angkatan kerja yang menganggur. Jumlah penganggur terbuka di Provinsi DIY pada Agustus 2008 diperkirakan sebesar 108 ribu orang, jika dibuat perhitungan nominal, pada Agustus 2008 jumlah pengangguran paling banyak terdapat di Kabupaten Sleman yang mencapai sekitar 39 ribu orang. Menurut berita resmi statistik dari Badan Pusat Statistik, 5 Mei 2011 disebutkan bahwa pada Februari 2011, tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan mencapai 8,1 juta orang dan pengangguran terbuka untuk tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan sebesar 10 %. Sedangkan, menurut berita resmi statistik dari Badan Pusat Statistik, 7 November 2011 diterangkan bahwa pada bulan Agustus 2011 tingkat pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan mencapai 7,7 juta orang dan pengangguran terbuka untuk tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan sebesar 10,43 %.

Tingginya angka pengangguran dan tidak terisinya lowongan kerja dikarenakan tidak terpenuhinya tuntutan kualifikasi yang dipersyaratkan oleh dunia kerja. Hal ini menunjukkan rendahnya kualitas tenaga kerja yang tersedia sehingga kurang siap untuk memasuki dunia kerja. Dengan kata lain, para pencari kerja belum mempunyai kesiapan kerja yang baik, dalam arti siap kemampuan dan mentalnya.

SMK Muhammadiyah Prambanan adalah sekolah kejuruan yang berada di desa Gatak, Bokoharjo, Sleman, Yogyakarta. SMK Muhammadiyah Prambanan terbagi menjadi program keahlian teknik mesin, teknik elektronika industri, teknik otomotif dan multimedia yang baru dibuka pada tahun ajaran 2011/2012. Sekolah ini mempunyai siswa dengan jumlah yang cukup banyak dan dengan latar belakang yang beranekaragam baik dari sisi ekonomi, maupun kemampuan siswanya.

SMK Muhammadiyah Prambanan mempunyai visi dan misi menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi dunia kerja/industri. Kenyataannya masih banyak lulusan yang SMK Muhammadiyah Prambanan yang menganggur. Berdasarkan data yang diperoleh dari BKK SMK Muhammadiyah Prambanan, bahwa lulusan SMK Muhammadiyah Prambanan yang mencatatkan diri pada data pribadi alumni yang diambil tanggal 23 November 2011 diperoleh data dari tahun 2010 sampai tahun 2011 alumni yang mencatatkan diri sebanyak 72 orang. Dari data tersebut 31 orang mencatatkan diri sudah bekerja dan 41 orang belum bekerja, sedangkan alumni yang lain belum diketahui keterangannya.

Lulusan pendidikan sekolah menengah, khususnya SMK dalam mencari pekerjaan di industri maupun instansi bukanlah masalah yang mudah diatasi. Sempitnya lapangan kerja yang tersedia diikuti dengan semakin besar angkatan kerja yang menginginkan pekerjaan itu mengakibatkan sulitnya mendapat pekerjaan. Hal ini membawa dampak pada lulusan siswa SMK untuk bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keinginan.

Di dunia kerja/industri untuk menjadi tenaga kerja yang berkualitas, tidak hanya dibutuhkan keterampilan teknik saja tapi yang tidak kalah penting adalah kesiapan mental kerja. Dalam penelitian Hamsad yang dikutip oleh Sukarman Purba (1992) menemukan bahwa kesiapan kerja siswa-siswa SMK masih rendah dan belum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Indikator yang dapat dilihat, antara lain: masih banyaknya lulusan SMK yang menganggur, tidak mampu membuka usaha sendiri dan adaptasi terhadap kemajuan IPTEK rendah.

Berdasarkan uraian di atas, secara umum menunjukkan adanya kesenjangan antara calon tenaga kerja yang diharapkan dengan kualitas calon tenaga kerja yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan khususnya lulusan SMK. Calon tenaga kerja lulusan SMK belum siap sepenuhnya terjun ke dunia kerja. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan Antara Kedisiplinan dan Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, dapat diidentifikasi masalah yaitu:

SMK merupakan tempat guna membina para peserta didik serta membekali dirinya dengan keterampilan yang nantinya akan digunakan sebagai bekal kemampuan untuk menjadi tenaga kerja yang siap latih apabila terjun dalam dunia usaha/industri. Akan tetapi, keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja masih disangsikan oleh masyarakat karena lulusan

SMK belum dapat sepenuhnya memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya.

Terdapat kesenjangan antara calon tenaga kerja yang diharapkan dengan kualitas calon tenaga kerja yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan khususnya lulusan SMK untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada, akibat rendahnya tingkat kesiapan mental kerja para lulusan SMK. Dengan tidak terisinya lowongan kerja yang ada akan meningkatkan jumlah pengangguran dan persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat.

Pembentukan kesiapan mental kerja tentu tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain motivasi berprestasi, kemampuan kejuruan, minat bekerja, teman sebaya, percaya diri, motivasi ingin bekerja dan lingkungan sekolah. Kesiapan mental kerja ditunjukkan dengan adanya sikap kritis, pertimbangan yang logis dan objektif, berkemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, keberanian menerima tanggung jawab, serta berambisi untuk maju sesuai dengan bidang keahliannya.

Kedisiplinan diartikan sebagai suatu sikap tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Akan tetapi, berdasarkan observasi yang dilakukan selama kegiatan PPL dan berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru di SMK Muhammadiyah Prambanan, diketahui bahwa beberapa siswa masih banyak yang membolos pada jam pelajaran siang, tidak rapi dalam berpakaian, datang terlambat, dan melakukan pelanggaran pada tata tertib yang telah ditetapkan sekolah.

Motivasi berprestasi berarti siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkan. Namun, siswa SMK Muhammadiyah Prambanan kurang termotivasi dalam berprestasi. Hal tersebut diketahui pada saat proses pembelajaran siswa kurang antusias yakni tidak mencatat, bermain handphone, tidak membawa buku pegangan dan alat belajar, serta kurang antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan, perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan lebih terfokus. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan yang dibatasi pada dua faktor yang diduga mempunyai hubungan cukup kuat dengan kesiapan mental kerja, yakni kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dalam penelitian ini dapat diajukan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Adakah hubungan antara kedisiplinan belajar dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan?
2. Adakah hubungan antara motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan?
3. Adakah hubungan antara kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan?

E. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Hubungan antara kedisiplinan belajar dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan.
2. Hubungan antara motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan.
3. Seberapa besar hubungan antara kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bahwa terdapat hubungan positif antara kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa. Dengan demikian jika semakin tinggi kedisiplinan dan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa maka kesiapan mental kerja siswa juga akan semakin tinggi.

2. Secara Praktik

- a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dalam menginterpretasikan dan menemukan seberapa besar hubungan kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama dengan kesiapan mental kerja siswa.

b. Bagi industri

Tersedianya calon tenaga kerja lulusan SMK yang memiliki kesiapan mental kerja sehingga dapat mengisi lowongan pekerjaan yang ada.

c. Bagi sekolah

Memberikan informasi bagi seluruh warga SMK Muhammadiyah Prambanan dalam usahanya meningkatkan kualitas lulusan untuk mencetak calon tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang handal, guna memenuhi kebutuhan dari dunia kerja.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, cenderung diartikan sebagai hukuman dalam arti sempit, namun sebenarnya disiplin mempunyai arti yang lebih luas dari sekedar hukuman. Disiplin merupakan suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan (Moenir, 2010: 94). Menurut Gordon S. Watkins dkk., (dalam Moenir, 2010: 94) disiplin dalam pengertian yang utuh ialah suatu kondisi atau sikap yang ada pada semua anggota organisasi yang tunduk dan taat pada aturan organisasi. Disiplin dalam arti luas menurut Ahmad Rohani (1991: 126) yakni:

Mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditujukan peserta didik terhadap lingkungannya.

Disiplin merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Tingkat kedisiplinan dari setiap siswa tentunya akan berbeda-beda dan merupakan salah satu ciri keberbakatan dari seorang siswa untuk menyesuaikan dirinya dengan tuntutan, baik itu tuntutan dari dirinya sendiri maupun dari lingkungannya.

Menurut Maman Rachman (1999 : 168), menyatakan sebagai berikut.

Disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesabaran yang muncul dari dalam hatinya.

Disiplin merupakan persesuaian antara sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang dengan suatu peraturan yang sedang diberlakukan. Sebab itulah guna mewujudkan disiplin dalam diri siswa diperlukan adanya peraturan atau tata tertib dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya peraturan tersebut setiap sikap tindakan yang mencerminkan kedisiplinan akan dilaksanakan dengan baik dan benar.

Menurut Soegeng Prijodarminto (1994 : 23), mengemukakan sebagai berikut.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Kedisiplin muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaan bahwa yang dilakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan. Dengan disiplin para siswa bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesediaan ini harus dipelajari dan secara sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama di sekolah. Kedisiplinan yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar siswa di sekolah.

b. Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah

Kedisiplinan belajar siswa di sekolah merupakan keseluruhan sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk melaksanakan kegiatan belajarnya di sekolah dengan mentaati segala peraturan-peraturan yang berlaku. Ada beberapa macam kedisiplinan yang hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya di sekolah sesuai dengan pendapat Slameto (1997:27) yakni sebagai berikut.

1) Kedisiplinan siswa dalam masuk sekolah

Hal ini merupakan keaktifan, kepatuhan dan ketaatan siswa dalam masuk sekolah. Artinya seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah jika ia selalu aktif masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos.

2) Kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas merupakan rangkaian kegiatan dalam belajar, yang dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran sekolah. Tugas itu mencakup pengerjaan PR, menjawab soal latihan dari guru, soal dalam buku pegangan, ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

3) Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah

Siswa yang memiliki sikap disiplin dapat dilihat dari keteraturan dan ketekunan belajarnya. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran, yang terarah pada suatu tujuan belajar.

4) Kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah

Hal tersebut merupakan kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib atau peraturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan melaksanakan tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran.

c. Pentingnya Kedisiplinan

Diungkapkan oleh Tulus Tu'u yang dikutip oleh Eka Nurjanah (2011: 27-28) beberapa alasan pentingnya kedisiplinan siswa, yaitu:

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa diharapkan dapat berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah agar anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin, sehingga diharapkan anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan pada saat masuk dalam dunia kerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Dikemukakan oleh Andrian Candra Mudriarto (2011: 27-28) tentang beberapa fungsi disiplin, yaitu:

- 1) Menata kehidupan bersama.

Kedisiplinan mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat, sehingga hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.

- 2) Membangun kepribadian.

Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur,

tenang dan tenteram sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3) Melatih kepribadian.

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu yang singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

4) Pemaksaan.

Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri, bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Sebaiknya, disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar.

5) Hukuman.

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi/hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Tanpa ancaman/hukuman, dorongan ketaatan dapat diperlemah. Motivasi untuk hidup mengikuti aturan yang berlaku menjadi lemah.

6) Menciptakan lingkungan yang kondusif.

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru dan para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tenteram, tertib dan teratur.

d. Indikator-indikator Kedisiplinan

Menurut Moenir (2010:95), mengenai disiplin ada dua jenis disiplin yang sangat dominan yakni disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal kerja atau perbuatan. Dikemukakan juga oleh Diar Rudyanto (2010:22), bahwa indikator-indikator yang menunjukkan kedisiplinan siswa dalam belajar, yakni:

- 1) Disiplin waktu, meliputi:
 - a) Tepat waktu dalam belajar
Mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu, serta mulai dan selesai belajar di rumah tepat waktu.
 - b) Tidak keluar atau membolos saat pelajaran.
 - c) Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi:
 - a) Patuh dan tidak menentang peraturan.
 - b) Tidak malas belajar.
 - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.
 - d) Tidak suka berbohong.
 - e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek saat ulangan, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa indikator kedisiplinan siswa dalam belajar ada dua, yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Dengan demikian, kedisiplinan siswa dalam belajar tidak hanya dilihat dari sikap dalam mengatur waktu tetapi juga dapat dilihat dari perbuatannya yang harus sesuai dengan peraturan yang berlaku.

e. Keterkaitan Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan tempat guna membina para peserta didik serta membekali dirinya dengan keterampilan yang nantinya akan digunakan sebagai bekal kemampuan untuk menjadi tenaga kerja yang siap latih apabila terjun dalam dunia usaha/industri. Hal ini, sesuai dengan fungsi pendidikan menengah kejuruan yang mengutamakan penyiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional (PP No.17 Tahun 2010). Oleh karena itu, sebagai calon tenaga kerja lulusan dari SMK harus memenuhi tuntutan kualifikasi yang dipersyaratkan oleh dunia kerja.

Tuntutan kebutuhan dunia usaha dan industri tersebut tidak saja dalam bidang keterampilan tetapi juga sangat menuntut adanya sikap mental yang baik dari para pekerjanya. Sehubungan dengan adanya tuntutan tersebut maka sejak dini para siswa SMK sebagai calon tenaga kerja sudah harus menanamkan sikap mental yang baik pada dirinya, terutama dalam pembinaan etos kerja. Didalam pengembangan

etos kerja tersebut menurut Adam Rizky Oktobriansyah (2011) terkait beberapa faktor, yaitu:

- 1) Faktor mental, adalah faktor kesiapan calon pekerja untuk menghadapi pekerjaannya termasuk adanya kejujuran tanggung jawab, inisiatif, dan kreatif.
- 2) Faktor fisik, adalah faktor daya tahan tubuh seseorang pekerja dalam menjalankan pekerjaannya. Apabila kondisi fisiknya prima maka pekerja yang bersangkutan akan dapat menghasilkan produksi yang prima pula.
- 3) Faktor disiplin, adalah faktor kesadaran, ketaatan, dan kesetiaan dalam melaksanakan tugas. Seseorang yang memiliki disiplin tinggi tidak akan merasa terpaksa atau tertekan dalam melaksanakan tugasnya, sehingga produktifitasnya pun akan tinggi pula.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa tamatan SMK sebagai calon tenaga kerja tingkat menengah, dituntut memiliki tingkat keterampilan yang sesuai, mental yang baik, fisik yang prima, dan disiplin yang tinggi.

2. Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi Berprestasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 70), “motivasi berprestasi adalah motivasi untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tertinggi”.

Selanjutnya diungkapkan pula oleh Hare dan Lamb yang dikutip Djaali (2008:103), bahwa “motivasi berprestasi merupakan motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar kepandaian atau standar keahlian”. Kemudian menurut Djaali (2008:107) bahwa:

Motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaiknya berdasarkan standar keunggulan. Motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain yang mengacu kepada suatu standar kepandaian atau standar keahlian dimana seseorang cenderung untuk berjuang mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses atau gagal.

b. Ciri-ciri Motivasi Berprestasi Tinggi

Motivasi pada setiap orang akan tercermin pada perilakunya. Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan mempunyai ciri-ciri yang berbeda, seperti yang dikemukakan oleh Sardiman AM (1990: 82-83) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri, yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa (misalnya terhadap pembangunan, korupsi dan keadilan).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.

- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Kemudian diungkapkan oleh Djaali (2008: 109-110) individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi tergambar dalam karakteristik sebagai berikut:

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib atau kebetulan.
- 2) Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya.
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- 5) Mampu menanggukuhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi suatu ukuran keberhasilan.

Disimpulkan bahwa besarnya motivasi berprestasi yang ada pada diri seseorang akan tercermin pada tingkah lakunya. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mempunyai beberapa ciri yang membedakan dirinya dengan seseorang yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

c. Fungsi Motivasi

Setiap motivasi berkaitan erat dengan suatu tujuan dan suatu cita-cita. Makin berharga tujuan itu bagi yang bersangkutan, makin kuat

pula motivasinya. Fungsi dari motivasi (Ngalim Purwanto, 2003: 70-71), antara lain:

- 1) Motivasi mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motivasi berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Motivasi menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita.
- 3) Motivasi menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.

Menurut Sardiman AM (1990: 84) menyatakan bahwa ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Disimpulkan bahwa motivasi berperan penting dalam diri seseorang, karena dengan motivasi maka dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan.

d. Keterkaitan Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan untuk mempersiapkan tenaga kerja, maka dengan sendirinya orientasi pendidikan kejuruan tertuju pada kualifikasi lulusannya. Lulusan pendidikan sekolah menengah, khususnya SMK dalam mencari pekerjaan di industri

maupun instansi bukanlah masalah yang mudah diatasi. Sempitnya lapangan kerja yang tersedia diikuti dengan semakin besar angkatan kerja yang menginginkan pekerjaan itu mengakibatkan sulitnya mendapat pekerjaan. Hal ini membawa dampak pada lulusan siswa SMK untuk bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keinginan.

Berdasarkan hal tersebut, siswa SMK harus mulai menentukan tujuan atau cita-cita untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya. Setiap tujuan atau cita-cita berkaitan erat dengan motivasi. Dalam hal ini, motivasi yang dimaksud adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan motivasi untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain yang mengacu kepada suatu standar kepandaian atau standar keahlian dimana siswa cenderung berjuang agar mencapai sukses (Djaali, 2008 : 103).

Motivasi berprestasi berfungsi sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan, menentukan arah perbuatan ke tujuan yang hendak dicapai dan menyeleksi perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan (Sardiman AM, 1990 : 84). Tujuan yang akan dicapai tersebut yakni mendapatkan pekerjaan yang diinginkan setelah siswa lulus dari SMK. Tidak cukup hanya mendapatkan pekerjaan yang diinginkan, tetapi siswa juga harus memiliki kesiapan mental kerja untuk melakukan pekerjaan yang diinginkannya itu dengan baik.

3. Kesiapan Mental Kerja

a. Pengertian Kesiapan Mental Kerja

Kesiapan merupakan sejumlah perkembangan intelektual, sensory motorik, kebutuhan dan berbagai kemampuan serta cita-cita yang menyebabkan seseorang lebih dapat menanggapi (merespon) sesuatu daripada yang lain. Kesiapan hanya dapat tercapai berkat adanya usaha belajar dan latihan. Menurut Cronbach yang dikutip oleh Zahara Idris (1992: 72) kesiapan (*readiness*) ialah segenap sikap atau kekuatan yang membuat seseorang bereaksi dengan cara tertentu. Pola pembentukan kesiapan berbeda dalam diri masing-masing orang karena setiap orang memiliki latar belakang perkembangan yang berbeda. Perkembangan memungkinkan seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta mampu memecahkan persoalan yang selalu dihadapi. Proses perkembangan dan pembentukan kesiapan didasari oleh kematangan.

Menurut Horace B dan Englis Ava yang dikutip Zahara Idris (1992:69) kematangan adalah keadaan atau kondisi bentuk, struktur dan fungsi yang lengkap atau dewasa pada suatu organisme, baik terhadap satu sifat, bahkan sering kali semua sifat. Selanjutnya menurut Zahara Idris (1992: 72) kematangan terbagi menjadi:

- 1) Kematangan intelektual, merupakan kematangan berpikir seseorang yang ditandai dengan kemampuan pertimbangan

rasional, dapat menghubungkan sesuatu yang baik, kritis dalam berfikir dan bersifat terbuka.

- 2) Kematangan emosional, merupakan kematangan jiwa seseorang dalam menghadapi rintangan dan liku-liku hidup. Kematangan emosional memiliki ciri-ciri, yaitu mandiri dalam arti emosional yakni telah dapat mengatasi masalah-masalahnya sendiri secara bertanggung jawab serta telah dapat menghargai orang lain; mampu menerima diri sendiri dan orang lain dengan apa adanya; dapat mengontrol emosinya dalam bertingkah laku.
- 3) Kematangan sosial, merupakan kematangan seseorang yang erat hubungannya dengan interaksi seseorang dengan lingkungannya. Kematangan sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut, yakni punya rasa toleransi yang baik; mampu bergaul dengan baik dan sehat dengan teman sebaya, serta mampu menerima peranannya sesuai dengan jenis kelaminnya.

Mental bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga. Sikap mental adalah konsepsi perilaku yang muncul dari jiwa seseorang sebagai reaksi atas dasar situasi yang mempengaruhinya.

Secara sederhana, kerja diartikan sebagai kegiatan melakukan sesuatu untuk mencari nafkah atau mata pencaharian. Ditinjau dari segi perseorangan, kerja berarti gerak dari badan dan pikiran guna memelihara kebutuhan hidup badaniyah maupun rohaniyah. Ditinjau

dari segi kemasyarakatan adalah melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut Malayu S.P Hasibuan (2003: 94) “ kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan tertentu”. Kerja merupakan bagian yang paling mendasar atau esensial dari kehidupan manusia. Sebagai bagian yang paling dasar, dia akan memberikan status dari masyarakat yang ada di lingkungan, juga bisa mengikat individu lain baik yang bekerja atau tidak sehingga kerja akan memberi isi dari kehidupan manusia yang bersangkutan.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan mental kerja adalah suatu titik kematangan untuk menerima dan mempraktikkan tugas-tugas tertentu dalam pekerjaan ditinjau dari sisi psikologis.

b. Ciri-ciri Kesiapan Mental Kerja Siswa

Dikemukakan oleh Anisa Mutmaimah (2011; 15-16), ciri siswa yang telah mempunyai kesiapan mental kerja adalah bahwa siswa telah memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif.

Siswa yang telah cukup umur akan mempunyai pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sisi saja, tetapi siswa tersebut akan menghubungkannya dengan hal lain serta dengan melihat pengalaman orang lain.

- 2) Mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain.

Hubungan dengan orang lain dibutuhkan dalam bekerja untuk menjalin kerja sama. Di dunia kerja siswa dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak.

- 3) Memilih sikap kritis.

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan setelah koreksi tersebut. Mengkritisi di sini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga untuk lingkungan dimana ia hidup sehingga memunculkan ide dan gagasan serta inisiatif.

- 4) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja dapat dilakukan dengan bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan di lingkungan kerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

- 5) Memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual.

Tanggung jawab setiap pekerja sangat diperlukan dalam melakukan setiap pekerjaan. Tanggung jawab akan muncul dalam

diri siswa ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.

- 6) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan sesuai dengan bidang keahliannya.

Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan mental kerja siswa karena terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi. Usaha yang dilakukan salah satunya dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

c. Keterkaitan Pembentukan Kesiapan Mental Kerja Siswa dengan Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Berprestasi

Pembentukan kesiapan mental kerja didasari oleh tingkat kematangan yang merupakan proses perkembangan dimana suatu fungsi fisik atau mental telah tercapai perkembangan sempurna dalam arti siap digunakan. Diungkapkan oleh Zahara Idris (1992 : 72), bahwa kematangan terbagi menjadi kematangan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial.

Kedisiplinan siswa di sekolah membentuk kematangan sosial siswa yakni dengan membangun dan melatih kepribadian siswa agar memiliki sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik. Sedangkan, motivasi berprestasi berperan penting dalam pembentukan kematangan emosional seorang siswa. Kematangan emosional merupakan kematangan jiwa seseorang dalam menghadapi rintangan dan liku-liku hidup. Siswa dengan motivasi berprestasi tinggi akan bertanggung

jawab dalam tugas atas hasilnya bukan untung-untungan, nasib atau kebetulan. Seperti yang telah diungkapkan oleh Zahara Idris pada uraian di atas, yakni kematangan sosial dan kematangan emosional mendasari terbentuknya kesiapan mental kerja siswa maka kedisiplinan siswa di sekolah dan motivasi berprestasi berkaitan erat dengan pembentukan kesiapan mental kerja siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Mahisa (1997) tentang hubungan antara motivasi berprestasi dan informasi dunia kerja dengan kesiapan mental kerja siswa Jurusan Bangunan STM Negeri di Bali. Penelitian dilakukan di STM Negeri Denpasar dan STM Negeri Singaraja. Hasil analisis hipotesis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja. Besar koefisien korelasi parsial $r = 0,438$ dan $t = 6,273$. Harga-harga tersebut signifikan pada taraf 5%. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi motivasi berprestasi, maka semakin tinggi pula kesiapan mental kerja siswa. Varians kesiapan mental kerja yang dapat dijelaskan oleh motivasi berprestasi adalah sebesar 25,810 % . Dari hasil penelitian ini memberi petunjuk, bahwa peranan motivasi berprestasi sangat dibutuhkan bagi peningkatan kesiapan mental kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Mariana Dwi Nurmaela (2010) tentang hubungan antara sikap siswa terhadap pelaksanaan praktik industri dan motivasi berprestasi dengan kesiapan kerja siswa keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Tempat penelitian di SMK

YPE Sawunggalih Kutoarjo. Waktu penelitian diadakan pada bulan April 2010. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dengan kesiapan kerja mempunyai hubungan positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis korelasi *product moment* yang memiliki angka koefisien korelasi yang positif sebesar 0,574 yang lebih besar dari koefisien korelasi tabel taraf signifikansi 5%. Selain itu hubungan yang signifikan juga ditunjukkan dengan adanya angka probabilitas dibawah 0,05. Hal ini berarti bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan positif dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi maka kesiapan kerja siswa SMA YPE Sawunggalih Kutoarjo akan semakin tinggi.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini, menjelaskan bagaimana kedisiplinan belajar siswa di sekolah dan motivasi berprestasi berhubungan dengan kesiapan mental kerja siswa sebagai berikut.

1. Hubungan Kedisiplinan Belajar dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa

Kesiapan mental kerja siswa berhubungan dengan beberapa hal, diantaranya yaitu kedisiplinan belajar siswa di sekolah dan motivasi berprestasi. Ketika seorang siswa berdisiplin di sekolah dengan berusaha menata dirinya terbiasa hidup tertib, teratur, mentaati peraturan dan norma yang berlaku di sekolah serta bekerja keras dalam belajar maka potensinya akan berkembang optimal. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan pada saat masuk ke dunia kerja. Siswa yang

sudah tertanam kedisiplinan akan mempunyai kesadaran untuk tunduk dan mengikuti peraturan serta menjauhi larangan tertentu baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. Sehingga siswa akan mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan baik di lingkungannya, baik saat di sekolah maupun ketika berada di lingkungan kerja. Siswa yang memiliki kedisiplinan yang baik tidak akan merasa tertekan atau terpaksa dalam melaksanakan kegiatan atau pekerjaannya. Kesiapan mental kerja siswa ditunjukkan salah satunya dengan karakteristik mampu berinteraksi dengan baik di lingkungannya. Oleh karena itu, kedisiplinan siswa di sekolah berhubungan dengan kesiapan mental kerja siswa kelak ketika masuk ke dunia kerja.

2. Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa

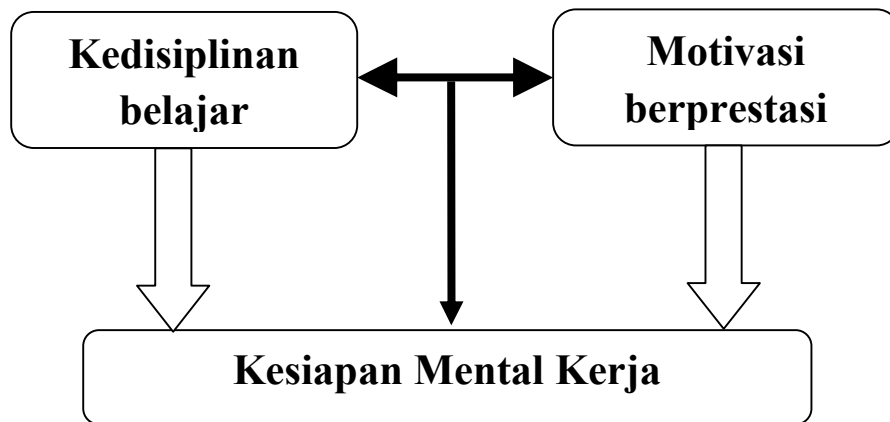
Motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaiknya berdasarkan standar keunggulan. Motivasi berprestasi yang dimiliki siswa bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu pada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas atau pekerjaan yang dilakukan. Siswa dengan motivasi berprestasi mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu, siswa akan memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual. Keberanian menerima tanggung jawab merupakan wujud kemandirian siswa dalam arti emosionalnya, yakni mampu menghadapi kesulitan untuk mewujudkan cita-cita. Rasa tanggung jawab sangat diperlukan untuk menyelesaikan

setiap tugas atau pekerjaan. Kesiapan mental kerja siswa ditunjukkan dengan pertimbangan bahwa siswa memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual. Oleh karena itu, motivasi berprestasi yang dimiliki siswa berhubungan dengan kesiapan mental kerja siswa. Pernyataan tersebut didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Mahisa dan Mariana Dwi Nurmaela. Berdasarkan hal tersebut, motivasi berprestasi yang dimiliki siswa baik maka akan mempunyai kesiapan mental kerja yang baik dalam memasuki dunia kerja.

3. Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa

Kedisiplinan belajar siswa di sekolah membangun dan melatih kepribadian siswa agar memiliki sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik. Sedangkan, motivasi berprestasi mendorong siswa agar memiliki keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual dalam menyelesaikan tugas-tugasnya serta mampu memecahkan persoalan yang selalu dihadapi. Kedua hal tersebut berhubungan dengan kesiapan mental kerja siswa yang merupakan segenap perilaku dari siswa sebagai reaksi atas dasar pengaruh situasi dalam melakukan tugas atau pekerjaan. Dengan demikian, siswa mempunyai kedisiplinan serta motivasi berprestasi yang baik maka akan memiliki kesiapan mental kerja yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 01. Alur kerangka berpikir hubungan kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berfikir, maka pada penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan antara kedisiplinan belajar dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan.
2. Terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan.
3. Terdapat hubungan positif serta signifikan antara kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif, Teknik Mesin dan Teknik Elektronika Industri SMK Muhammadiyah Prambanan yang beralamat di desa Gatak, Bokoharjo, Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai selesai.

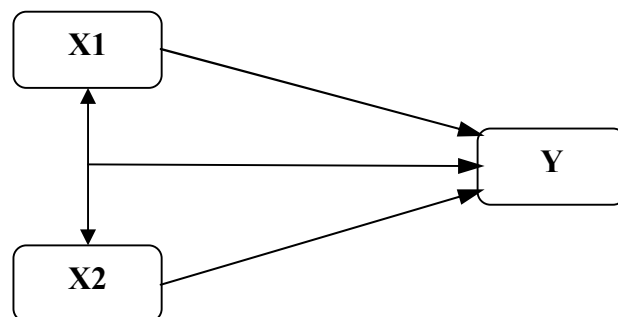
B. Desain Penelitian

Berdasarkan hadirnya variabel yang akan diteliti, maka jenis penelitian ini adalah *expost facto*, yakni penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas (*independent variable*) yaitu kedisiplinan belajar (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) dan satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kesiapan mental kerja

siswa (Y), dari identifikasi variabel-variabel tersebut dapat dibuat paradigma penelitian, yaitu sebagai berikut:



Gambar 02. Paradigma penelitian dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat

Keterangan:

X₁ = Kedisiplinan belajar

X₂ = Motivasi berprestasi

Y = Kesiapan mental kerja

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, kedisiplinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar siswa di sekolah yakni suatu sikap dari siswa yang secara suka rela untuk mematuhi peraturan-peraturan di sekolah melalui latihan dan pengalaman sendiri. Mengenai kedisiplinan belajar di sekolah, ada dua jenis disiplin yang sangat dominan yakni disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal kerja atau perbuatan. Pengukuran kedisiplinan belajar didasarkan pada indikator, yaitu tepat waktu dalam belajar, patuh pada peraturan yang berlaku, dan bertingkah laku sesuai norma yang ada.

2. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi pada siswa di sekolah dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaiknya berdasarkan standar keunggulan. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tergambar dalam karakteristik, yaitu tekun menghadapi tugas, minat terhadap situasi atau pekerjaan dengan umpan balik yang nyata guna mengetahui hasil kerjanya, dapat mempertahankan pendapatnya, dan berusaha berprestasi sebaik mungkin tanpa dorongan orang lain.

3. Kesiapan Mental Kerja

Kesiapan mental kerja adalah suatu titik kematangan untuk menerima dan mempraktikkan tugas-tugas tertentu dalam pekerjaan ditinjau dari sisi psikologis. Dalam penelitian ini pengukuran kesiapan mental kerja siswa di sekolah berdasarkan pada sejauhmana siswa bersikap kritis dan objektif, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab, berkemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan berambisi untuk maju sesuai bidang keahliannya.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2012/2013 yang jumlah populasinya adalah 258.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportionate random sampling* memakai rumus penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael, dengan tingkat kesalahan 5% atau tingkat kepercayaan 95% adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 . P . Q}$$

Keterangan:

S = Ukuran sampel.

N = Ukuran populasi.

P = Proporsi populasi pada kelompok pertama, diasumsikan sebesar 0,5

Q = Proporsi populasi pada kelompok kedua = (1 – P) = 0,5

d = Derajat akurasi yang direfleksikan dengan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi pada fluktuasi dari proporsi sampel. Nilainya ditentukan 0,05.

λ^2 = Nilai chi-kuadrat dalam tabel untuk satu derajat kebebasan dari kebebasan relatif. Nilainya ditentukan 3.841 untuk derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2012: 69-70).

Dari rumus di atas dapat diperoleh perhitungan yaitu:

$$S = \frac{3,841.258.0,5.0,5}{0,05^2 (258 - 1) + 3,841.0,5.0,5}$$

$$S = \frac{990,978.0,25}{0,0025.257 + 3,841.0,25} \quad S = \frac{247,7445}{0,6425 + 0,96025} \quad S = \frac{247,7445}{1,60275}$$

$$S = 154,57463 \text{ dibulatkan } S = 155$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 155 responden dari populasi 258. Rincian dari sampel siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2011/2012 adalah seperti tabel 01 di bawah ini.

Tabel 01. Distribusi jumlah populasi dan sampel

No	Kelas	Jumlah populasi	Jumlah sampel
1	TKA	34	$34/258 \times 155 = 20$
2	TKB	30	$30/258 \times 155 = 18$
3	TKC	30	$30/258 \times 155 = 18$
4	TKD	30	$30/258 \times 155 = 18$
5	TPA	26	$26/258 \times 155 = 16$
6	TPB	23	$23/258 \times 155 = 14$
7	TPC	26	$26/258 \times 155 = 16$
8	TPD	25	$25/258 \times 155 = 15$
9	TE	34	$34/258 \times 155 = 20$
JUMLAH		258	155

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Metode kuesioner (angket) ini digunakan untuk mengungkap data mengenai kedisiplinan, motivasi berprestasi dan kesiapan mental kerja siswa. Kuesioner (angket) ini disampaikan secara langsung kepada responden dalam bentuk tertulis untuk selanjutnya diisi dan diserahkan kembali. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana jawabannya telah ditentukan oleh peneliti sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pendapatnya.

2. Kajian Dokumen

Metode kajian dokumen digunakan untuk mengetahui data tentang tata tertib sekolah sebagai data pendukung dalam penyusunan instrumen variabel kedisiplinan, daftar presensi sebagai acuan untuk penentuan jumlah sampel penelitian serta data pribadi alumni. Kajian dokumen dilakukan dengan melihat arsip sekolah di Wakasek Kurikulum, BK dan BKK sekolah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator kemudian dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Angket yang dipakai menggunakan metode skala *likert* yaitu dengan empat alternatif jawaban. Pertanyaan yang disusun sebagai instrumen berupa pertanyaan positif dan pertanyaan negatif yang disusun secara acak, sehingga responden tinggal memberikan tanda (\checkmark) pada jawaban yang sudah tersedia. Data yang diperoleh berwujud kuantitatif maka setiap jawaban diberi skor. Skor setiap alternatif jawaban pada pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 02. Skor alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Skor item pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Berdasarkan definisi operasional terdapat beberapa indikator, kemudian indikator-indikator tersebut dimasukkan dalam kisi-kisi angket dari variabel kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi dan kesiapan mental kerja. Adapun kisi-kisi angket variabel-variabel tersebut ada pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 03. Kisi-kisi instrumen kedisiplinan belajar, motivasi berprestasi dan kesiapan mental kerja siswa

No	Variabel	Indikator	No butir
1	Kedisiplinan belajar	a. Tepat waktu dalam belajar di sekolah	1,2,3*,4*
		b. Patuh pada peraturan yang berlaku di sekolah	5,6,7*,8
		c. Bertingkah laku sesuai norma yang ada di sekolah.	9*,10,11,12
2	Motivasi Berprestasi	a. Tekun menghadapi tugas	13,14*,15
		b. Menyukai situasi atau pekerjaan dengan umpan balik yang nyata guna mengetahui hasil kerjanya	16,17,18
		c. Mempertahankan pendapatnya	19*,20,21*
		d. Berusaha berprestasi sebaik mungkin tanpa dorongan orang lain	22,23*,24
3	Kesiapan Mental Kerja	a. Berpikir kritis dan objektif	25,26,27
		b. Berani menerima tanggung jawab	28,29,30
		c. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	31,32,33
		d. Berambisi untuk maju sesuai bidang keahliannya	34,35,36
Jumlah			36

* Pernyataan negatif

H. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2012:352) untuk menguji validitas konstruksi, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah

disusun itu. Sebagai ahlinya adalah dosen pembimbing dan ahli lain untuk mendapat penilaian apakah maksud kalimat dalam instrumen dapat dipahami responden dan item-item tersebut menggambarkan indikator-indikator setiap variabel. Setelah pengujian konstruksi selesai dari para ahli, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui tersebut diujicobakan pada sampel yang berjumlah 30 orang.

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Bila korelasi tersebut positif dan besarnya 0.30 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat. Untuk menghitung validitas instrumen digunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2012: 228})$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi Product Moment

x : $(x_i - \bar{x})$

y : $(y_i - \bar{y})$

Uji coba dalam penelitian ini dilakukan kepada 30 siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan, penentuan jumlah responden untuk uji coba dilakukan secara acak di setiap kelas diluar jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian dari populasi yang ada. Responden untuk uji coba meliputi 3 siswa kelas XII TKA, 3 siswa kelas XII TKB, 3 siswa

kelas XII TKC, 3 siswa kelas XII TKD, 3 siswa kelas XII TPA, 3 siswa kelas XII TPB, 3 siswa kelas XII TPC, 3 siswa kelas XII TPD dan 6 siswa kelas XII TE. Angket berjumlah 36 butir pertanyaan. Berdasarkan data uji coba yang diolah menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2007 setelah dibandingkan dengan harga korelasi (r_{ktitis}) 0.30 diperoleh hasil bahwa: terdapat 4 butir pertanyaan yang tidak valid atau gugur untuk digunakan penelitian. Pertanyaan yang gugur yaitu nomor 12, 23, 27 dan 35. Sehingga terdapat 32 butir pertanyaan yang valid, untuk butir yang gugur dihilangkan karena setiap indikator masih terdapat item yang mewakili dan selanjutnya instrumen digunakan untuk pengambilan data. Untuk proses perhitungan dan hasil secara keseluruhan dapat dilihat di lampiran 8.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan pengujian *internal consistency*, yakni dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Metode pengujian reliabilitas instrumen dengan rumus Alfa Cronbach (Sugiyono, 2012:365), yaitu :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum S_i$ = Jumlah varian butir

$St = \text{Varian total}$

Tingkat kehandalan instrumen penelitian dapat diketahui dengan berpedoman pada interpretasi nilai r yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:231) sebagai berikut:

Tabel 04. Interpretasi nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Harga r_i hitung dikonsultasikan dengan harga r tabel untuk taraf kesalahan 1% maupun 5%, agar diketahui bahwa instrumen tersebut reliabel atau tidak. Dari hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh $r_i = 0,913672$. Diketahui bahwa r tabel untuk taraf kesalahan 1% = 0,463 dan untuk taraf kesalahan 5% = 0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa $r_i > r$ tabel, sehingga butir instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data dan memiliki koefisien Alpha hitung berada pada interval 0,80- 1,00, sehingga tingkat kehandalan instrumen pada kategori sangat kuat. Untuk proses perhitungan dan hasil secara keseluruhan dapat dilihat di lampiran 9.

I. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu statistik inferensial karena teknik statistik ini digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial yang akan digunakan yakni statistik parametris, karena digunakan untuk menguji

parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.

1. Deskripsi data penelitian

Setelah semua data terkumpul maka selanjutnya akan dilakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari M_i dan SD_i adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Data masing-masing variabel akan dikategorikan menjadi tiga golongan (Sutrisno Hadi, 1992: 135), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tinggi : $> M_i + 1 SD_i$
- b. Sedang : $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i$
- c. Rendah : $< M_i - 1 SD_i$

2. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris tergantung pada asumsi dan jenis data yang akan dianalisis. Statistik parametris kebanyakan digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio. Asumsi yang utama jika menggunakan statistik parametris, data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini data setiap variabel di uji normalitas, sebelum pengujian hipotesis dilakukan.

Untuk menguji normalitas data yang diperoleh menggunakan rumus Chi kuadrat. Menurut Sugiyono (2012:80) langkah-langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan Chi kuadrat adalah sebagai berikut:

- 1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- 2) Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian dengan Chi kuadrat jumlah kelas interval ditetapkan = 6, karena luas kurve normal dibagi menjadi enam, dimana masing-masing luasnya adalah: 2,7%, 13,34%, 33,96%, 33,96%, 13,34%, dan 2, 7%.
- 3) Menentukan panjang kelas intervalnya, yaitu: (data terbesar – data terkecil) dibagi dengan jumlah kelas interval.
- 4) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat.
- 5) Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
- 6) Memasukkan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga $(f_o - f_h)^2$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya. Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah merupakan harga *Chi Kuadrat* (χ_h^2) hitung.

- 7) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan Chi Kuadrat tabel ($\chi_h^2 \leq \chi_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara data variabel bebas dengan data variabel terikat apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengambilan keputusan untuk uji linearitas ini dengan cara mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka regresi linear. Begitu juga sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka regresi tidak linear.

c. Uji multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas (X_1 dan X_2). Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas ($X_1 = X_2$). Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) dalam model regresi. Kriteria yang digunakan adalah: Jika nilai VIF di sekitar angka 1 atau memiliki tolerance mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini diambil taraf signifikansi 5 %. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis alternatif (H_a). Adapun hipotesis nol (H_0) merupakan tandingan hipotesis alternatif (H_a), yang mana apabila hasil pengujian menerima H_0 berarti H_a ditolak dan sebaliknya. Untuk membuktikan atau menguji kebenaran hipotesis 1 dan 2 yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana, sedangkan hipotesis ketiga diuji dengan teknik analisis regresi ganda. Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2012:261})$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Subjek variabel independen dengan nilai tertentu

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 05. Interpretasi nilai koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat, bila dua variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Perhitungan – perhitungan yang perlu dilakukan adalah mencari persamaan garis regresi dan menghitung korelasi antar variabel serta korelasi ganda antara dua variabel prediktor dengan variabel kriterium sebagai persiapan penghitungan nilai F. Persamaan garis regresi untuk dua prediktor dirumuskan sebagai berikut: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini akan disajikan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yang disajikan meliputi harga Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi (s), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel. Dalam penelitian ini data diperoleh dari sampel seluruh siswa kelas XII tahun ajaran 2011/2012 di SMK Muhammadiyah Prambanan dengan jumlah 155 siswa dari populasi 258 siswa.

1. Kedisiplinan Belajar

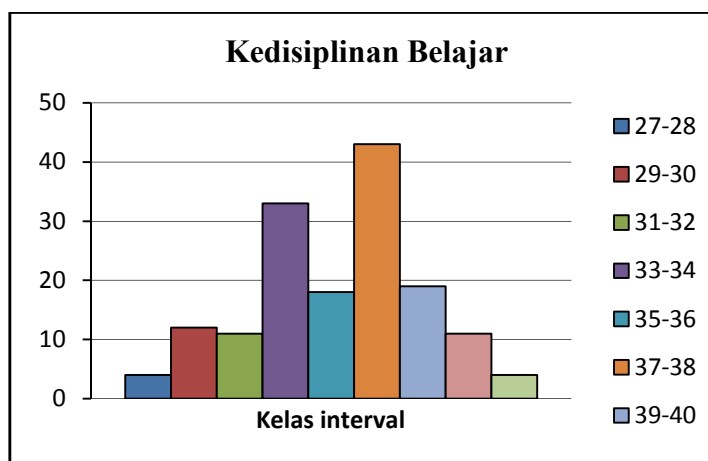
Data pada variabel kedisiplinan belajar diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 11 butir. Skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada responden menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan diperoleh skor tertinggi sebesar 44 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai (X_{\max}) sebesar $4 \times 11 = 44$ dan skor terendah sebesar 27 dari skor terendah yang mungkin dicapai (X_{\min}) sebesar $1 \times 11 = 11$. Dari skor tersebut kemudian dianalisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 35,84; Median (Me) sebesar 36; Modus (Mo) sebesar 38; dan Standar Deviasi (s) sebesar 3,66.

Distribusi frekuensi data variabel kedisiplinan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 06. Distribusi Fekuensi Kedisiplinan Belajar

No.	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	27-28	4	2,58
2	29-30	12	7,74
3	31-32	11	7,1
4	33-34	33	21,29
5	35-36	18	11,61
6	37-38	43	27,74
7	39-40	19	12,26
8	41-42	11	7,1
9	43-44	4	2,58
JUMLAH		155	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 03. Histogram Distribusi Frekuensi kedisiplinan belajar

Frekuensi kategori variabel kedisiplinan diketahui berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Diketahui X_{\max}) sebesar $4 \times 11 = 44$ dan (X_{\min}) sebesar $1 \times 11 = 11$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (44 + 11) = 27,5 = 28$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (44 - 11) = 5,5 = 6$$

a. Tinggi : $> \text{Mi} + 1 \text{ SDi} = > 28 + 6 = > \mathbf{34}$

b. Sedang : $\text{Mi} - 1 \text{ SDi}$ sampai $\text{Mi} + 1 \text{ SDi} = 28 - 6 \text{ s/d } 28 + 6$
 $= \mathbf{22 \text{ s/d } 34}$

c. Rendah : $< \text{Mi} - 1 \text{ SDi} = < 28 - 6 = < \mathbf{22}$

Tabel 07. Frekuensi kategori variabel kedisiplinan belajar

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	35 - 44	95	61,29	Tinggi
2	22 - 34	60	38,71	Sedang
3	11 - 21	-	-	Rendah
Jumlah		155	100	

Berdasarkan tabel 07 di atas, dapat diketahui kedisiplinan pada kategori sedang sebanyak 60 siswa (38,71%) dan kategori tinggi sebanyak 95 siswa (61,29%), sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan pada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan dalam kategori tinggi.

2. Motivasi Berprestasi

Data pada variabel motivasi berprestasi diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 11 butir. Skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada responden menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi diperoleh skor tertinggi sebesar 41 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai (X_{\max}) sebesar 4×11

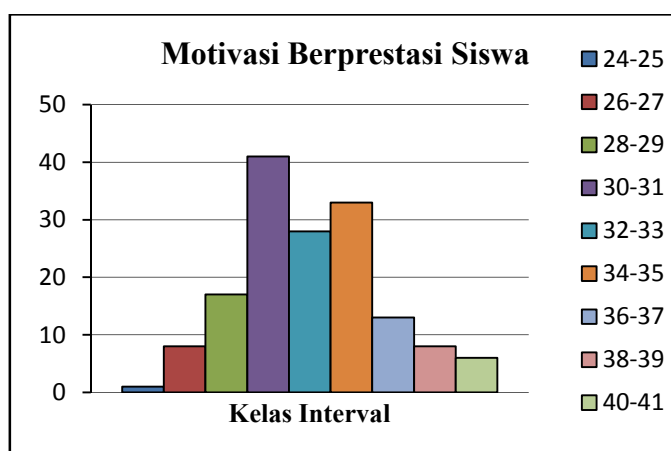
= 44 dan skor terendah sebesar 24 dari skor terendah yang mungkin dicapai (X_{\min}) sebesar $1 \times 11 = 11$. Dari skor tersebut kemudian dianalisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 32,52; Median (Me) sebesar 32; Modus (Mo) sebesar 30; dan Standar Deviasi (s) sebesar 4,16.

Distribusi frekuensi data variabel motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 08. Distribusi Fekuensi Motivasi Berprestasi

No.	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	24-25	1	0,65
2	26-27	8	5,16
3	28-29	17	10,97
4	30-31	41	26,45
5	32-33	28	18,06
6	34-35	33	21,29
7	36-37	13	8,39
8	38-39	8	5,16
9	40-41	6	3,87
JUMLAH		155	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 04. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi

Frekuensi kategori variabel motivasi berprestasi diketahui berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Diketahui X_{\max}) sebesar $4 \times 11 = 44$ dan (X_{\min}) sebesar $1 \times 11 = 11$

Mean ideal $(Mi) = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (44 + 11) = 27,5 = 28$

Standar Deviasi ideal $(SDi) = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (44 - 11) = 5,5 = 6$

a. Tinggi : $> Mi + 1 SDi = > 28 + 6 = > 34$

b. Sedang : $Mi - 1 SDi$ sampai $Mi + 1 SDi = 28 - 6$ s/d $28 + 6$
 $= 22$ s/d 34

c. Rendah : $< Mi - 1 SDi = < 28 - 6 = < 22$

Tabel 09. Frekuensi kategori motivasi berprestasi

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	35 - 44	42	27,1	Tinggi
2	22 - 34	113	72,9	Sedang
3	11 - 21	-	-	Rendah
Jumlah		155	100	

Berdasarkan tabel 09 di atas, dapat diketahui motivasi berprestasi pada kategori sedang sebanyak 113 siswa (72,9%) dan kategori tinggi sebanyak 42 siswa (27,1%), sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi pada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan dalam kategori sedang.

3. Kesiapan Mental Kerja Siswa

Data pada variabel kesiapan mental kerja siswa diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 10 butir. Skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada

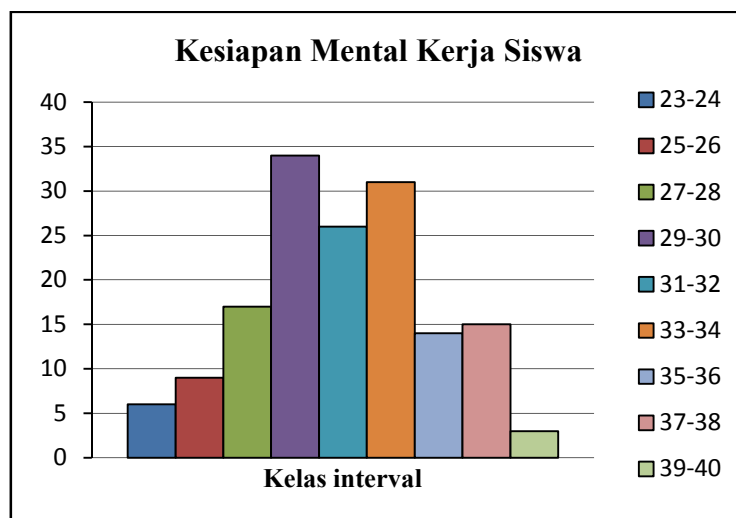
responden menunjukkan bahwa kesiapan mental kerja siswa diperoleh skor tertinggi sebesar 40 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai (X_{\max}) sebesar $4 \times 10 = 40$ dan skor terendah sebesar 23 dari skor terendah yang mungkin dicapai (X_{\min}) sebesar $1 \times 10 = 10$. Dari skor tersebut kemudian dianalisis diperoleh harga Mean (M) sebesar 31,48; Median (Me) sebesar 32; Modus (Mo) sebesar 29; dan Standar Deviasi (s) sebesar 3,67.

Distribusi frekuensi data kesiapan mental kerja siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Distribusi Fekuensi Kesiapan Mental Kerja Siswa

No.	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	23-24	6	3,87
2	25-26	9	5,81
3	27-28	17	10,97
4	29-30	34	21,94
5	31-32	26	16,77
6	33-34	31	20,00
7	35-36	14	9,03
8	37-38	15	9,68
9	39-40	3	1,94
JUMLAH		155	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan grafik histogram sebagai berikut:



Gambar 05. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Mental Kerja Siswa

Frekuensi kategori kesiapan mental kerja siswa diketahui berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Diketahui X_{\max} sebesar $4 \times 10 = 40$ dan (X_{\min}) sebesar $1 \times 10 = 10$

Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (40 + 10) = 25$

Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (40 - 10) = 5$

a. Tinggi : $> M_i + 1 SD_i = > 25 + 5 = > 30$

b. Sedang : $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i = 25 - 5$ s/d $25 + 5$
= 20 s/d 30

c. Rendah : $< M_i - 1 SD_i = < 25 - 5 = < 20$

Tabel 11. Frekuensi kategori kesiapan mental kerja siswa

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	31 - 40	89	57,42	Tinggi
2	20 - 30	66	42,58	Sedang
3	10 - 19	-	-	Rendah
Jumlah		155	100	

Berdasarkan tabel 11 di atas, dapat diketahui kesiapan mental kerja siswa pada kategori sedang sebanyak 66 siswa (42,58%) dan kategori tinggi sebanyak 89 siswa (57,42%), sehingga dapat disimpulkan bahwa kesiapan mental kerja pada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan dalam kategori tinggi.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Asumsi yang utama jika menggunakan statistik parametris, data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini data setiap variabel di uji normalitas, sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Untuk menguji normalitas data yang diperoleh menggunakan rumus Chi kuadrat.

Proses perhitungan Chi Kuadrat menggunakan teknik manual yang dibantu dengan program *Microsoft Excel 2007* untuk membuat tabulasi data dan tabel penolongnya. Untuk proses perhitungan, tabel penolong, beserta hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 12. Dari perhitungan akan didapatkan harga Chi Kuadrat hitung, selanjutnya hasil hitung tersebut dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat tabel dengan derajat kebebasan (dk) = (jumlah kelas interval – 1) = (6 -1) = 5 dan taraf kesalahan (α) 5%, maka harga chi kuadrat tabel = 11,070. Dari hasil perhitungan akan dibandingkan dengan harga tabel. Jika Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan Chi Kuadrat tabel maka distribusi data variabel tersebut normal, sebaliknya jika Chi Kuadrat hitung lebih besar daripada Chi Kuadrat tabel maka distribusi data variabel tersebut

tidak normal. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	χ_{tabel}	χ_{hitung}	Kesimpulan
1. Kedisiplinan	11,070	9,91	Normal
2. Motivasi Berprestasi	11,070	3,17	Normal
3. Kesiapan Mental Kerja	11,070	7,97	Normal

Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada tabel 11 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan, motivasi berprestasi dan kesiapan mental kerja siswa mempunyai data yang berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikansi 5%.

2. Uji Linearitas

Proses perhitungan uji linearitas menggunakan bantuan dengan program *IBM SPSS Statistics 20* untuk mengetahui apakah hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya bersifat linier. Untuk menguji hubungan linier antara variabel kedisiplinan belajar (X_1) dengan variabel terikat kesiapan mental kerja siswa (Y). Dan menguji hubungan linier antara variabel motivasi berprestasi (X_2) dengan variabel terikat kesiapan mental kerja siswa (Y). Pengambilan keputusan untuk uji linearitas ini dengan cara mengkonsultasikan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka regresi linier. Begitu juga sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka regresi tidak linier. Hasil pengujian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 13.

a. Uji linearitas antara variabel kedisiplinan belajar dengan kesiapan mental kerja siswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F_{hitung} sebesar 2,318 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $155 - 2 = 153$, sebesar 3, 903. Ternyata F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($2,318 < 3,903$) maka antara kedisiplinan belajar dengan kesiapan mental kerja linier.

b. Uji linearitas antara motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F_{hitung} sebesar 2,302 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $155 - 2 = 153$, sebesar 3, 903. Ternyata F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($2,302 < 3,903$) maka antara motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja linier.

3. Uji Multikolinearitas

Proses perhitungan uji Multikolinearitas menggunakan bantuan dengan program *IBM SPSS Statistics 20* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas yaitu kedisiplinan belajar (X_1) dengan motivasi berprestasi (X_2). Kriteria yang digunakan adalah Jika nilai tolerance $> 0,1$ (10%) dan nilai VIF < 10 , maka data tidak mengalami multikolinearitas, dan sebaliknya. Hasil pengujian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 14.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tolerance sebesar 0,777 dan nilai VIF (*variance inflation factor*) sebesar 1,287. Ternyata nilai tolerance

$0,777 > 0,1$ (10%) dan nilai VIF $1,287 < 10$, maka data tidak mengalami multikolinearitas.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan pada tiga hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang pertama dan kedua menggunakan teknik regresi sederhana dilanjutkan korelasi sederhana dengan rumus Product Moment dari Pearson untuk menentukan hubungan masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Hipotesis ketiga diuji dengan teknik analisis regresi ganda untuk menentukan hubungan antara dua variabel bebas (X_1) dan (X_2) dengan variabel terikat (Y).

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan jumlah sampel 155 dan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka hipotesis yang diajukan diterima, begitu pula sebaliknya. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka hipotesis yang diajukan ditolak. Untuk proses perhitungan, tabel penolong, beserta hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 15.

1. Pengujian hipotesis pertama

Hipotesis alternatif (H_a) pertama yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara kedisiplinan belajar dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan.

Proses perhitungan analisis regresi sederhana dibantu program *IBM SPSS Statistics 20*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tabel *Model Summary* nilai koefisien korelasi (R) yang menunjukkan hubungan antarvariabel sebesar 0,534. Bila $N = 155$ koefisien korelasi tabel r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% adalah 0,1568 dan untuk taraf kesalahan 1% adalah 0,2068, dengan demikian r_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada hubungan positif dan nilai koefisien korelasi antara kedisiplinan belajar dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan sebesar 0,534.

Koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,286. Koefisien determinasi ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat (dependen) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas (independen). Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel kesiapan mental kerja siswa 28,6% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel kedisiplinan belajar.

Tabel ANOVA memaparkan uji kelinearan dengan $F_{\text{hitung}} (61,142) > F_{\text{tabel}} (3, 903)$, jadi model linear antara variabel kedisiplinan belajar dengan variabel kesiapan mental kerja siswa signifikan. Tabel *Coefficients* memaparkan nilai konstanta a dan b dari persamaan linier:

$$Y = 12,308 + 0,535X_1$$

Pengujian signifikansi koefisien a , t_{hitung} mutlak (4,992). Untuk kesalahan 5% uji dua fihak dan dk 153 ($155 - 2$), diperoleh t_{tabel} sebesar 1,9756 maka

t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 4,992 > t_{tabel} 1,9756$) maka koefisien a signifikan. Pengujian signifikansi koefisien b , t_{hitung} mutlak ($7,819 > t_{tabel} 1,9756$) maka koefisien b signifikan.

2. Pengujian hipotesis ke dua

Hipotesis alternatif (H_a) kedua yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan.

Proses perhitungan analisis regresi sederhana dibantu program *IBM SPSS Statistics 20*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tabel *Model Summary* nilai koefisien korelasi (R) yang menunjukkan hubungan antarvariabel sebesar 0,558. Bila $N = 155$ koefisien korelasi tabel r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% adalah 0,1568 dan untuk taraf kesalahan 1% adalah 0,2068, dengan demikian r_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi ada hubungan positif dan nilai koefisien korelasi antara motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan sebesar 0,558.

Koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,311. Koefisien determinasi ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat (dependen) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi

pada variabel bebas (independen). Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel kesiapan mental kerja siswa 31,1% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel motivasi berprestasi.

Tabel ANOVA memaparkan uji kelinearan dengan $F_{hitung} (69,024) > F_{tabel} (3, 903)$, jadi model linear antara variabel kedisiplinan belajar dengan variabel kesiapan mental kerja siswa signifikan. Tabel *Coefficients* memaparkan nilai konstanta a dan b dari persamaan linier:

$$Y = 11,758 + 0,607X_2$$

Pengujian signifikansi koefisien a, $t_{hitung} \text{ mutlak } (4,926) > t_{tabel} (1,9756)$ maka koefisien a signifikan. Pengujian signifikansi koefisien b, $t_{hitung} \text{ mutlak } (8,308) > t_{tabel} (1,9756)$ maka koefisien b signifikan.

3. Pengujian hipotesis ketiga

Hipotesis alternatif (H_a) ketiga yang diajukan adalah terdapat hubungan positif serta signifikan antara kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan.

Proses perhitungan uji hipotesis ketiga menggunakan bantuan dengan program *IBM SPSS Statistics 20*. Hasil analisis menunjukkan bahwa diperoleh harga koefisien korelasi ($R_{yx_1x_2}$) sebesar 0,637. Bila $N = 155$ koefisien korelasi tabel r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% adalah 0,1568 dan

untuk taraf kesalahan 1% adalah 0,2068, dengan demikian R_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada hubungan positif dan nilai koefisien korelasi antara kedisiplinan dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan sebesar 0,637.

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan uji F, didapat nilai F_{hitung} sebesar 51,835. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $155 - 2 - 1 = 152$, untuk kesalahan 5% harga F_{tabel} ditemukan = 3,06. Ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} 51,835 > F_{tabel} 3,06$). Jadi koefisien korelasi antara kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa sebesar 0,637 adalah signifikan.

Tabel coefficients memaparkan nilai konstanta a, konstanta b1 dan konstanta b2 yakni: $a = 5,064$; $b_1 = 0,349$; $b_2 = 0,427$. Jadi persamaan regresi ganda linier untuk dua prediktor (kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi) adalah: $Y = 5,064 + 0,349 X_1 + 0,427 X_2$. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa $0,427 X_2 > 0,349 X_1$, yang berarti bahwa faktor motivasi berprestasi lebih besar dari faktor kedisiplinan belajar.

Berdasarkan persamaan tersebut, berarti kesiapan mental kerja siswa naik, bila kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi ditingkatkan. Jadi bila kedisiplinan belajar ditingkatkan sehingga mendapat nilai 10 dan juga

tingkat motivasi berprestasi sampai mendapat nilai 10, maka kesiapan mental kerja siswa adalah:

$$Y = 5,064 + 0,349 X_1 + 0,427 X_2$$

$$Y = 5,064 + 0,349 (10) + 0,427 (10) = 12,824$$

Diperkirakan kesiapan mental kerja siswa = **12,824**

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mengenai hubungan antara kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan antara kedisiplinan belajar dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan belajar termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 61,29% sedangkan variabel kesiapan mental kerja siswa termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 57,42%. Dari hasil perhitungan diketahui ada hubungan positif dan nilai koefisien korelasi antara kedisiplinan dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan sebesar 0,534.

Harga r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N=155$ sebesar 0,1568. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} 0,534 > r_{tabel} 0,1568$). Dalam pedoman interpretasi korelasi, koefisien korelasi 0,534 termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan uji kelinearan dengan $F_{hitung} (61,142) > F_{tabel} (3,903)$, maka model linear antara variabel kedisiplinan belajar dengan variabel kesiapan mental kerja siswa signifikan. Jadi koefisien korelasi antara kedisiplinan belajar dengan kesiapan mental kerja siswa sebesar 0,534 adalah signifikan, artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi di mana sampel yang 155 responden diambil.

Hasil perhitungan koefisien determinasi variabel kedisiplinan sebesar 0,286. Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel kesiapan mental kerja siswa 28,6% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel kedisiplinan, atau kesiapan mental kerja siswa 28,6% ditentukan oleh tingkat kedisiplinan siswa, melalui persamaan garis regresi $Y = 12,308 + 0,535X_1$. Sisanya 71,4% ditentukan oleh faktor lain.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2012/2013. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi kedisiplinan yang dimiliki siswa, maka kesiapan mental kerja siswa akan semakin tinggi pula.

2. Hubungan antara motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi termasuk dalam kategori sedang dengan presentase 72,9% sedangkan variabel kesiapan mental kerja siswa termasuk dalam

kategori tinggi dengan presentase 57,42%. Dari hasil perhitungan diketahui ada hubungan positif dan nilai koefisien korelasi antara motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan sebesar 0,558.

Harga r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N=155$ sebesar 0,1568. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} 0,558 > r_{tabel} 0,1568$). Dalam pedoman interpretasi korelasi, koefisien korelasi 0,558 termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan uji kelinearan dengan $F_{hitung} (69,024) > F_{tabel} (3,903)$, maka model linear antara variabel motivasi berprestasi dengan variabel kesiapan mental kerja siswa signifikan. Jadi koefisien korelasi antara motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa sebesar 0,558 adalah signifikan, artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi di mana sampel yang 155 responden diambil.

Hasil perhitungan koefisien determinasi variabel motivasi berprestasi sebesar 0,311. Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel kesiapan mental kerja siswa 31,1% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel motivasi berprestasi, atau kesiapan mental kerja siswa 31,1% ditentukan oleh tingkat motivasi berprestasi siswa, melalui persamaan garis regresi $Y = 11,785 + 0,607X_2$. Sisanya 68,9% ditentukan oleh faktor lain.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2012/2013. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki siswa, maka kesiapan mental kerja siswa akan semakin tinggi pula. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang relevan yang dilakukan oleh I Ketut Mahisa dan Mariana Dwi Nurmaela. Hasil penelitian yang dilakukan oleh I Ketut Mahisa (1997) tentang hubungan antara motivasi berprestasi dan informasi dunia kerja dengan kesiapan mental kerja siswa Jurusan Bangunan STM Negeri di Bali, menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja, yaitu $r = 0,438$; $t = 6,273$ dan varian kesiapan mental kerja yang ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel motivasi berprestasi adalah sebesar 25,810 %. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mariana Dwi Nurmaela (2010) tentang hubungan antara sikap siswa terhadap pelaksanaan praktik industri dan motivasi berprestasi dengan kesiapan kerja siswa keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo, menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dengan kesiapan kerja mempunyai hubungan positif dan signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis korelasi Product Moment memiliki angka koefisien korelasi yang positif sebesar 0,574 lebih besar dari koefisien korelasi tabel taraf signifikansi 5%.

3. Hubungan antara kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa diketahui ada hubungan positif dan nilai koefisien korelasi antara kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan sebesar 0,637.

Harga R_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N=155$ sebesar 0,1568. Jadi R_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($R_{hitung} 0,637 > r_{tabel} 0,1568$). Dalam pedoman interpretasi korelasi, koefisien korelasi 0,637 termasuk dalam kategori kuat.

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 51,835 dan F_{tabel} sebesar 3,06 pada taraf kesalahan 5%. Maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} 51,835 > F_{tabel} 3,06$). Jadi koefisien korelasi antara kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa sebesar 0,637 adalah signifikan, artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi di mana sampel yang 155 responden diambil.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif serta signifikan antara kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2012/2013. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa, maka kesiapan mental kerja siswa akan semakin

tinggi pula. Hal tersebut diketahui berdasarkan persamaan regresi ganda linier untuk dua prediktor (kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi) adalah: $Y = 5,064 + 0,349 X_1 + 0,427 X_2$ maka jika kedisiplinan belajar ditingkatkan sehingga mendapat nilai 10 dan juga tingkat motivasi berprestasi sampai mendapat nilai 10, maka kesiapan mental kerja siswa adalah 12, 824.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan dengan nilai koefisien korelasi hipotesis dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} 0,534 > r_{tabel} 0,1568$). Dalam pedoman interpretasi korelasi, koefisien korelasi 0,534 termasuk dalam kategori sedang. Hasil perhitungan koefisien determinasi variabel kedisiplinan sebesar 0,286. Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel kesiapan mental kerja siswa 28,6% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel kedisiplinan belajar, atau kesiapan mental kerja siswa 28,6% ditentukan oleh tingkat kedisiplinan belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa, maka kesiapan mental kerja siswa akan semakin tinggi pula.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan dengan nilai koefisien korelasi hipotesis dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} 0,558 > r_{tabel} 0,1568$). Dalam pedoman interpretasi korelasi, koefisien korelasi 0,558 termasuk dalam kategori sedang. Hasil perhitungan koefisien determinasi variabel motivasi berprestasi sebesar

0,311. Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel kesiapan mental kerja siswa 31,1% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel motivasi berprestasi, atau kesiapan mental kerja siswa 31,1% ditentukan oleh tingkat motivasi berprestasi siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki siswa, maka kesiapan mental kerja siswa akan semakin tinggi pula.

3. Terdapat hubungan positif serta signifikan antara kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan dengan nilai koefisien korelasi hipotesis dimana R_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($R_{hitung} 0,637 > r_{tabel} 0,1568$). Dalam pedoman interpretasi korelasi, koefisien korelasi 0,637 termasuk dalam kategori kuat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi yang dimiliki siswa, maka kesiapan mental kerja siswa akan semakin tinggi pula. Hal tersebut diketahui berdasarkan persamaan regresi ganda linier untuk dua prediktor (kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi) adalah: $Y = 5,064 + 0,349.X_1 + 0,427.X_2$ maka jika kedisiplinan belajar ditingkatkan sehingga mendapat nilai 10 dan juga tingkat motivasi berprestasi sampai mendapat nilai 10, maka kesiapan mental kerja siswa adalah 12, 824.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian yang telah dilakukan untuk mengungkapkan hubungan antara kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja

siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan mempunyai beberapa keterbatasan antara lain:

- a. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket sehingga ada kemungkinan responden dalam mengisi angket tidak sesuai dengan keadaan atau kondisi sebenarnya dan kurang bersungguh-sungguh dalam pengisian angket tersebut.
- b. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada kedisiplinan dan motivasi berprestasi, kesiapan mental kerja berhubungan dengan banyak variabel dan berbagai faktor yang mempengaruhinya.
- c. Responden yang diteliti hanya terbatas pada siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah Prambanan. Hal ini terjadi karena keterbatasan waktu dan biaya dari peneliti.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut: Setelah diketahui bahwa terdapat hubungan positif serta signifikan antara kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa, maka agar dapat meningkatkan kesiapan mental kerja siswa diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi siswa di sekolah. Peningkatan kedisiplinan siswa di sekolah yaitu dengan menjalankan peraturan-peraturan di sekolah secara konsisten dan konsekuen, bila perlu diberikan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar peraturan tersebut. Kedisiplinan di sekolah juga dapat ditingkatkan dengan menumbuhkan kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan

ketaatan pada tata tertib sekolah agar sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tenteram, tertib dan teratur. Sedangkan, peningkatan motivasi berprestasi siswa yaitu dengan membuat desain pembelajaran yang menimbulkan minat dan kesuksesan siswa, menumbuhkan minat pada materi dan ketertarikan pada tugas serta memberikan umpan balik dan *rewards* pada siswa.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengambilan data dalam penelitian dilakukan tidak hanya dengan menggunakan angket, namun juga dilengkapi data observasi dan hasil wawancara atau interview agar data yang diperoleh lebih akurat.
2. Penelitian dikembangkan lebih luas lagi tidak terbatas pada kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi yang berhubungan dengan kesiapan mental kerja, karena kesiapan mental kerja tidak lepas dari kemampuan kejuruan, minat bekerja, teman sebaya, percaya diri, motivasi ingin bekerja dan lingkungan sekolah.
3. Responden yang diteliti dikembangkan tidak hanya terbatas pada siswa kelas XII, namun juga dapat dilakukan pada siswa kelas X dan siswa kelas XI mengingat bahwa orientasi pendidikan kejuruan adalah untuk mencaetak calon tenaga kerja yang siap terjun ke dunia kerja, sehingga diperlukan adanya kesiapan mental kerja dari para siswa SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Adayana, Ida Bagus Muda. (1996). *Hubungan Antara kemampuan Kerja dan pengalaman Kerja Lapangan dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas II STM N Singaraja Bali*. Yogyakarta: Lemlit IKIP.
- Ahmad Rohani H.M dan Abu Ahmadi. (1991). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alex S. Nitisemito. (1996). *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Andrian Candra Mudriarto. (2011). *Hubungan Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Islam I Seyegan Tahun 2010/2011*. Skripsi. UNY.
- Anisa Mutmaimah. (2011). *Hubungan Antara Minat Siswa dalam Memilih Program Keahlian Akuntansi dan Informasi Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri I Boyolali Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. UNY.
- Anonim. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY.
- Anonim. (2011). *Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2011*. Jakarta: Berita Resmi Statistik BPS Republik Indonesia No. 74/11/Th. XIV, 7 November 2011.
- Anonim. (2011). *Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2011*. Jakarta: Berita Resmi Statistik BPS Republik Indonesia No. 33/05/Th. XIV, 5 Mei 2011.
- Anonim. (2009). *Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi DIY pada Agustus 2008 Sebesar 5,38 Persen*. Yogyakarta: Berita Resmi Statistik BPS Provinsi D.I. Yogyakarta No. 04/01/34/Th.XI, 05 Januari 2009.
- Anonim. tth. *UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses dari <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>. Hari Kamis, 17 November 2011 jam 10:08 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiasa k. (1993). *Kontribusi Prestasi Pelajaran Kejuruan, Aktualisasi Diri dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Mental Kerja Siswa STM Negeri Se-Kodya Yogyakarta*. Skripsi: FPTK IKIP Yogyakarta.

- Diar Rudyanto (2010). *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. UNY.
- Djaali (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eka Nurjanah (2011). *Hubungan Kecerdasan Emosional, Disiplin Belajar dan Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Catur Karya Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi: UNY.
- Hasibuan, Malayu S.P, (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idris, Zahra dan Lisma Jamal (1992). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Moenir HAS. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prijodarminto, Soegeng (1994). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Abadi.
- Purwanto, Ngalim (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachman, Maman (1999). *Manajemen Kelas*. Jakarta: Depdiknas, Proyek Pendidikan Guru SD.
- Riduwan. (2007). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman A.M (1990). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Slameto (1997). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Sugihartono. et. al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian (Fakultas Teknik)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. CSC J0592

Nomor : 2543/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

03 Juli 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
6. KEPALA SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Sapto Widodo	10504245003	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Beni Setya Nugraha, M.Pd.
NIP : 19820503 200501 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 03 Juli 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian (Sekretariat Daerah)



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/6394/V/7/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY
Tanggal : 03 Juli 2012

Nomor : 2543/UN.34.15/PL/2012
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SAPTO WIDODO
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BREPRESTASI DENGAN KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
Lokasi : SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN Kec. PRAMBANAN, Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 04 Juli 2012 s/d 04 Oktober 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 04 Juli 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Prov. DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang bersangkutan

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian (BAPPEDA SLEMAN)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
 Website : bappeda.slemankab.go.id , E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2169 / 2012

TENTANG
IZIN PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
 Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/6394/V/7/2012 Tanggal: 4 Juli 2012 Hal: Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

- Kepada :
 Nama : SAPTO WIDODO
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10504245003
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
 Alamat Rumah : Wonoboyo Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo
 No. Telp / HP : 085743345443
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul:
 "HUBUGAN ANTARA KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN"
 Lokasi : SMK Muhammadiyah Prambanan
 Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 4 Juli 2012 s/d 4 Oktober 2012

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 4 Juli 2012

a.n. Kepala Badan Perencanaan

Pembangunan Daerah

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab Sleman.
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda & Olahraga Kab. Sleman
4. Kepala Bidang Sosbud Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Sleman
5. Camat Prambanan
6. Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan
7. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
8. Yang Bersangkutan

Dra. SUCIRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
 Pembina IV/a
 NIP 19630112 198903 2 003

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian (SMK Muh Prambanan)



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**
KELOMPOK : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
STATUS : TERAKREDITASI "A"

Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, 55572, Yogyakarta, Indonesia, Telp (0274) 496170, Fax. (0274) 497990
<http://www.smkmuhprambanan.net> / email: pos@smkmuhprambanan.net

SURAT IJIN PENELITIAN

No :6042.1/REK/III.4.AU/F/VII/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	: Drs. Anton Subiyantoro
2. NIP	: 19560716 198603 1 006
3. Pangkat/Golongan	: Pembina/IVa.
4. Jabatan	: Kepala sekolah
5. Unit Kerja	: SMK Muhammadiyah Prambanan

Dengan ini memberikan ijin kepada saudara :

1. Nama	: Sapto Widodo
2. Nomor Induk Mahasiswa	: 10504245003
3. Perguruan Tinggi	: U N Y
4. Fakultas	: Teknik
5. Jurusan	: Pendidikan Teknik Otomotif

Untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah Prambanan guna memenuhi tugas skripsi dengan judul HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN AJARAN 2012/2013 bagi mahasiswa Fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian mulai tanggal 03 Juli sampai 10 Agustus 2012.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 24 Juli 2012
Kepala Sekolah

Anton Subiyantoro, M.M
NIP. 19560716 198603 1 006



Lampiran 5. Surat sudah melakukan penelitian (SMK Muh Prambanan)



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
STATUS : "TERAKREDITASI A"

Alamat : Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, 55572 ☎ (0274) 496170 Fax (0274) 497990

Web : www.smkmuhprambanan.net email : pos@smkmuhprambanan.net

SURAT KETERANGAN

No :6060.1/KET/III.4.AU/F/VIII/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	: Drs. Anton Subiyantoro, M.M
2. NIP	: 19560716 198603 1 006
3. Pangkat/Golongan	: Pembina/IVa.
4. Jabatan	: Kepala sekolah
5. Unit Kerja	: SMK Muhammadiyah Prambanan

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama	: Sapto Widodo
2. Nomor Induk Mahasiswa	: 10504245003
3. Fakultas	: Teknik UNY
4. Jurusan	: Teknik Otomotif

Telah melaksanakan penelitian di sekolah kami pada tanggal 24 – 26 Juli 2012 guna penulisan karya ilmiahnya dengan judul :

"HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN 2012/2013"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 10 Agustus 2012

Kepala Sekolah

Drs. Anton Subiyantoro, M.M
NIP. 19560716 198603 1 006

SURAT PERMOHONAN

Kepada Yth.

Bapak Sudiyanto, M.Pd

Dosen Pendidikan Teknik Otomotif UNY

Di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sapto Widodo
NIM : 10504245003
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Dengan ini memohon kesesediannya untuk memeriksa dan memberikan masukan pada instrumen penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Kedisiplinan dan Motivasi Berprestasi Dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan”**.

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Mengetahui,
Pembimbing



Beni Setya Nugraha, M.P.d.
NIP.19820503 200501 1 001

Yang Menyatakan,



Sapto Widodo
NIM.10504245003

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sudiyanto, M.Pd

NIP : 19540221 198502 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Hubungan Antara Kedisiplinan dan Motivasi Berprestasi Dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan." dari mahasiswa :

Nama : Sapto Widodo

NIP : 10504245003

Setelah memperhatikan dan membahas pada butir-butir instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (~~siap/belum siap~~)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. Indikator tiap variabel perlu di kaji lagi, dan di persilahkan.
2. Pertanyaan simpulan / dalam satu indikator memiliki arah yang jelas dan mengarah pada hasil.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan selanjutnya dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21/6 2012
Validator,


Sudiyanto M.Pd
NIP. 19540221 198502 1 001

)* coret yang tidak perlu

SURAT PERMOHONAN

Kepada Yth.

Bapak Beni Setya Nugraha, M.P.d

Dosen Pendidikan Teknik Otomotif UNY

Di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sapto Widodo

NIM : 10504245003

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Dengan ini memohon kesesediannya untuk memeriksa dan memberikan masukan pada instrumen penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Kedisiplinan dan Motivasi Berprestasi Dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan”**.

Demikian permohonan ini, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Juni 2012

Mengetahui,

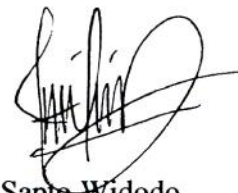
Pembimbing



Beni Setya Nugraha, M.P.d.

NIP.19820503 200501 1 001

Yang Menyatakan,



Sapto Widodo

NIM.10504245003

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Beni Setya Nugraha

NIP : 19820503 200501 1001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kedisiplinan dan Motivasi Berprestasi Dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan.” dari mahasiswa :

Nama : Sapto Widodo

NIP : 10504245003

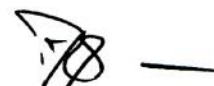
Setelah memperhatikan dan membahas pada butir-butir instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (~~siap/belum siap~~)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

instrumen siap setelah dilakukan
uji coba uji mengukur validitas empirisnya.
.....
.....
.....
.....

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan selanjutnya dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Jan 2012

Validator,



Beni Setya Nugraha

NIP. 19820503 200501 1001

)* coret yang tidak perlu

PENGANTAR

Kepada : Yth. Siswa kelas XII

SMK Muhammadiyah Prambanan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian yang kami lakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan, maka kami mohon kesediaan anda untuk menjawab angket yang kami berikan pada anda. Angket ini bertujuan untuk mengungkap hubungan kedisiplinan dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket, kami mohon pada anda untuk menjawab dengan apa adanya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Jawaban yang anda berikan dalam angket ini, kami jamin tidak ada sangkut pautnya sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar anda. Sedang pencantuman nama serta identitas lainnya kami minta, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas berkenannya anda untuk mengisi angket ini kami ucapkan banyak terima kasih. Bantuan anda sangat besar artinya bagi kami dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik anda sekalian.

Yogyakarta,.....

Peneliti,

Sapto Widodo
NIM. 10504245003

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis terlebih dahulu identitas anda : Nama, No absen dan kelas pada tempat yang tersedia.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda *check* (✓).
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan dan beri tanda (✓) pada pilihan jawaban yang baru.
4. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.
6. Keterangan jawaban
 - SL = Selalu
 - SR = Sering
 - KK = Kadang-kadang
 - TP = Tidak Pernah

<p>Nama :</p> <p>No Absen :</p> <p>Kelas :</p>

Berilah tanda *check* (✓) pada jawaban yang paling cocok dengan keadaan anda, tiap pertanyaan hanya boleh memilih salah satu jawaban saja.

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Apakah anda sampai di sekolah sebelum tanda masuk dibunyikan?				
2	Apakah anda masuk kelas ketika proses pembelajaran akan dimulai?				
3	Apakah jika anda meninggalkan kelas saat pelajaran belum selesai tanpa seijin guru?				
4	Apakah anda meninggalkan sekolah sebelum jam pulang sekolah tanpa ijin?				
5	Apakah anda membuat surat ijin jika tidak masuk sekolah?				
6	Apakah seragam sekolah yang anda pakai sesuai dengan ketentuan di sekolah?				
7	Apakah saat proses pembelajaran anda mengoperasikan <i>hand phone</i> ?				

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
8	Apakah anda meminta ijin ke petugas sekolah saat menerima tamu?				
9	Apakah anda menyontek saat ujian agar tidak mendapat nilai jelek?				
10	Apakah anda meminta ijin jika meminjam barang dari orang lain?				
11	Apakah anda memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran?				
12	Apakah anda mengetuk pintu dan mengucapkan salam jika akan memasuki ruangan guru?				
13	Apakah anda akan berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu?				
14	Apakah anda merasa bosan dan malas jika mendapat banyak tugas dari guru?				
15	Apakah semua tugas dari guru akan anda kerjakan?				
16	Apakah anda akan segera mengumpulkan tugas dari guru agar cepat dikoreksi?				
17	Apakah anda akan membahas kembali bersama guru mengenai tugas yang baru saja dikerjakan?				
18	Apakah anda akan bertanya jika ada penjelasan guru yang belum dimengerti?				
19	Apakah anda merasa takut salah saat akan menyampaikan pendapat?				
20	Apakah anda akan memperdebatkan sesuatu dengan fakta yang jelas?				
21	Apakah anda akan menerima pendapat orang lain tanpa pertimbangan?				
22	Apakah anda akan berusaha menyelesaikan sendiri tugas dari guru?				
23	Apakah anda giat belajar jika diberi hadiah dari orang lain?				
24	Apakah anda akan rajin belajar walaupun tidak ada ujian?				
25	Apakah anda menegur teman yang menggunakan alat praktik tidak semestinya?				
26	Apakah anda berusaha memperbaiki bila ada alat praktik yang rusak?				
27	Apakah anda menggunakan <i>job sheet</i> sebagai acuan dalam melakukan praktik?				

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
28	Apakah anda bersedia jika ditunjuk mengikuti lomba atau uji kompetensi?				
29	Apakah anda akan mengakui jika telah merusakkan alat atau bahan praktik?				
30	Apakah anda bersedia jika ditunjuk guru untuk mempraktikkan sesuatu?				
31	Apakah anda dapat menyesuaikan diri jika bekerja dalam kelompok?				
32	Apakah anda bersedia mematuhi segala peraturan yang berlaku di manapun?				
33	Apakah anda mudah bergaul dengan orang-orang yang baru dikenal?				
34	Apakah anda mencari info-info mengenai perkembangan teknologi terbaru?				
35	Apakah anda melatih keterampilan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki?				
36	Apakah anda berusaha mengembangkan diri sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki?				

Yogyakarta,

Siswa

.....

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

A. Contoh Perhitungan

Tabel penolong perhitungan validitas butir no. 4

NO. RES	X	Y	(x)	(y)	(x ²)	(y ²)	(xy)
1	3	93	-0,467	-12,9	0,218089	166,41	6,0243
2	1	83	-2,467	-22,9	6,086089	524,41	56,4943
3	3	105	-0,467	-0,9	0,218089	0,81	0,4203
4	2	96	-1,467	-9,9	2,152089	98,01	14,5233
5	4	112	0,533	6,1	0,284089	37,21	3,2513
6	3	110	-0,467	4,1	0,218089	16,81	-1,9147
7	3	108	-0,467	2,1	0,218089	4,41	-0,9807
8	3	73	-0,467	-32,9	0,218089	1082,41	15,3643
9	4	103	0,533	-2,9	0,284089	8,41	-1,5457
10	4	113	0,533	7,1	0,284089	50,41	3,7843
11	4	119	0,533	13,1	0,284089	171,61	6,9823
12	4	100	0,533	-5,9	0,284089	34,81	-3,1447
13	4	120	0,533	14,1	0,284089	198,81	7,5153
14	3	91	-0,467	-14,9	0,218089	222,01	6,9583
15	4	120	0,533	14,1	0,284089	198,81	7,5153
16	3	110	-0,467	4,1	0,218089	16,81	-1,9147
17	4	100	0,533	-5,9	0,284089	34,81	-3,1447
18	4	95	0,533	-10,9	0,284089	118,81	-5,8097
19	3	104	-0,467	-1,9	0,218089	3,61	0,8873
20	4	117	0,533	11,1	0,284089	123,21	5,9163
21	4	130	0,533	24,1	0,284089	580,81	12,8453
22	4	127	0,533	21,1	0,284089	445,21	11,2463
23	3	97	-0,467	-8,9	0,218089	79,21	4,1563
24	3	95	-0,467	-10,9	0,218089	118,81	5,0903
25	4	119	0,533	13,1	0,284089	171,61	6,9823
26	3	75	-0,467	-30,9	0,218089	954,81	14,4303
27	4	118	0,533	12,1	0,284089	146,41	6,4493
28	4	109	0,533	3,1	0,284089	9,61	1,6523
29	4	117	0,533	11,1	0,284089	123,21	5,9163
30	4	118	0,533	12,1	0,284089	146,41	6,4493
Σ	104	3177			15,467	5888,7	192,4
Rata	3,467	105,9					

Diketahui:

$$n = 30; \sum xy = 192,4; \sum x^2 = 15,467;$$

$$\sum y^2 = 5888,7$$

Ditanyakan:

$$r = ?$$

Jawab:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}} = \frac{192,4}{\sqrt{15,467 \cdot 5888,7}}$$

$$= \frac{192,4}{\sqrt{91080,5229}} = \frac{192,4}{301,795}$$

$$= 0,63752$$

$$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} (0,63752 > 0,30) \Rightarrow \text{Valid}$$

Jadi butir no.4 dinyatakan Valid

B. Rangkuman hasil uji validitas instrumen

No Butir	r hitung	r tabel	keterangan
1	0.5725	0.30	Valid
2	0.4778	0.30	Valid
3	0.6175	0.30	Valid
4	0.6375	0.30	Valid
5	0.5137	0.30	Valid
6	0.4005	0.30	Valid
7	0.4861	0.30	Valid
8	0.5500	0.30	Valid
9	0.4872	0.30	Valid
10	0.6037	0.30	Valid
11	0.6327	0.30	Valid
12	0.2669	0.30	Tidak Valid
13	0.5579	0.30	Valid
14	0.3792	0.30	Valid
15	0.6650	0.30	Valid
16	0.6480	0.30	Valid
17	0.5437	0.30	Valid
18	0.5966	0.30	Valid
19	0.5027	0.30	Valid
20	0.3333	0.30	Valid
21	0.3321	0.30	Valid
22	0.4241	0.30	Valid
23	-0.1830	0.30	Tidak Valid
24	0.8088	0.30	Valid
25	0.4138	0.30	Valid
26	0.3665	0.30	Valid
27	0.2465	0.30	Tidak Valid
28	0.5886	0.30	Valid
29	0.5161	0.30	Valid
30	0.5963	0.30	Valid
31	0.5097	0.30	Valid
32	0.6309	0.30	Valid
33	0.4168	0.30	Valid
34	0.5242	0.30	Valid
35	0.2559	0.30	Tidak Valid
36	0.4007	0.30	Valid

TABEL HASIL UJI VALIDITAS																																						
NO. RESP	BUTIR PERTANYAAN																																	TOTAL				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		34	35	36	
1	2	3	3	3	1	4	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	93
2	1	2	2	1	2	4	2	1	1	1	3	4	2	2	3	3	2	2	1	3	2	4	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	83	
3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	105
4	3	3	3	2	2	4	2	1	2	4	3	3	3	2	3	2	1	3	1	2	4	3	4	2	2	2	2	4	1	4	3	4	3	2	3	3	96	
5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	4	2	2	4	3	4	2	3	3	112	
6	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	110	
7	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	1	2	3	4	4	4	2	3	2	4	2	1	2	4	3	108
8	1	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	73	
9	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	4	103	
10	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	4	2	2	3	113	
11	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	1	4	1	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	119
12	3	3	4	4	1	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	2	1	3	4	2	4	2	4	2	1	1	1	4	4	2	2	4	2	1	4	4	1	100
13	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	2	4	120
14	3	2	3	3	2	3	2	1	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	91
15	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	120	
16	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	110	
17	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	100	
18	1	1	3	4	2	3	3	1	3	3	4	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	1	3	4	4	2	3	2	4	95	
19	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	104	
20	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	117
21	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	130	
22	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	127	
23	4	2	4	3	2	3	3	1	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	97
24	4	2	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	3	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	1	2	4	3	4	4	2	2	95	
25	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	1	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	119	
26	2	2	3	3	4	3	4	1	3	2	2	3	1	4	2	2	1	1	2	4	2	4	2	1	1	2	1	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	75
27	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	3	3	1	4	2	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	118	
28	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	4	2	1	4	4	4	3	3	3	109	
29	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	4	2	3	117	
30	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	118	
JML	90	89	109	104	95	112	95	65	86	104	97	106	92	86	95	96	60	78	78	72	98	89	66	82	72	72	72	105	71	81	95	99	98	78	84	89	89	3177
	0,5725	0,4778	0,6175	0,6375	0,5137	0,4005	0,4861	0,55	0,4872	0,6037	0,6327	0,5669	0,5579	0,3792	0,565	0,548	0,5437	0,5966	0,5027	0,3333	0,3321	0,4241	-0,183	0,8088	0,4138	0,3665	0,2465	0,5886	0,5161	0,5963	0,5097	0,6309	0,4168	0,5242	0,2559	0,4007		

UJI RELIABILITAS

TABEL UJI RELIABILITAS																																				
NO. RESP	BUTIR PERTANYAAN																																	Xt	Xt2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	24	25	26	28	29	30	31	32	33	34	36				
1	2	3	3	3	1	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	79	6241	
2	1	2	2	1	2	4	2	1	1	1	3	2	2	3	3	2	2	1	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	72	5184	
3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	92	8464	
4	3	3	3	2	2	4	2	1	2	4	3	3	2	3	2	1	3	1	2	4	3	2	2	2	2	1	4	3	4	3	3	2	3	82	6724	
5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	3	100	10000	
6	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	97	9409	
7	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	4	2	1	2	3	95	9025
8	1	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	63	3969	
9	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	89	7921	
10	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	100	10000	
11	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	1	4	2	3	4	3	4	2	4	4	107	11449	
12	3	3	4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	3	2	2	1	3	4	2	4	2	2	2	1	1	4	2	2	4	2	1	4	1	85	7225	
13	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	113	12769		
14	3	2	3	3	2	3	2	1	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	80	6400	
15	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	106	11236	
16	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	97	9409	
17	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	89	7921	
18	1	1	3	4	2	3	3	1	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	1	1	1	1	3	4	4	2	2	3	4	85	7225
19	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	90	8100	
20	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	109	11881	
21	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	117	13689	
22	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	113	12769	
23	4	2	4	3	2	3	3	1	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	85	7225	
24	4	2	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	4	3	4	4	2	2	83	6889	
25	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	107	11449	
26	2	2	3	3	4	3	4	1	3	2	2	1	4	2	2	1	1	1	2	4	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	65	4225		
27	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	2	106	11236		
28	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	4	4	4	4	3	3	98	9604	
29	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	2	3	104	10816	
30	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	103	10609	
ΣXi	90	89	109	104	95	112	95	65	86	104	97	92	86	95	96	60	78	78	72	98	89	82	72	72	71	81	95	99	98	78	84	89	2811	269063		

Tabel penolong perhitungan Varians (S)

Item soal	$\sum x_i$	$\sum x_i^2$	S_i
1	90	296	0,86667
2	89	285	0,69889
3	109	405	0,29889
4	104	376	0,51556
5	95	331	1,00556
6	112	426	0,26222
7	95	321	0,67222
8	65	185	1,47222
9	86	258	0,38222
10	104	380	0,64889
11	97	325	0,37889
13	92	304	0,72889
14	86	264	0,58222
15	95	319	0,60556
16	96	326	0,62667
17	60	138	0,6
18	78	224	0,70667
19	78	226	0,77333
20	72	196	0,77333
21	98	332	0,39556
22	89	279	0,49889
24	82	248	0,79556
25	72	194	0,70667
26	72	198	0,84
28	71	197	0,96556
29	81	245	0,87667
30	95	321	0,67222
31	99	343	0,54333
32	98	340	0,66222
33	78	230	0,90667
34	84	254	0,62667
36	89	283	0,63222
$\sum S_i$			21,7211

Diketahui:

$n = 30$; $\sum x_2 = 89$; $\sum x_2^2 = 285$; $k = 32$; $\sum x_t = 2811$;
 $\sum x_t^2 = 269063$ (tabel penolong uji reliabilitas).

Ditanyakan:

$S_i = ?$; $\sum S_i = ?$; $r_{11} = ?$

Jawaban:

Contoh perhitungan S_i diambil salah satu butir (no.2), untuk hasil perhitungan butir yang lain dapat dilihat pada tabel penolong disamping.

$$S_2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N}$$

$$S_2 = \frac{285 - \frac{(89)^2}{30}}{30} = \frac{285 - 264,033}{30} = \frac{20,967}{30} = 0,6989$$

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_{36}$$

$$\sum S_i = 0,8667 + 0,6989 + 0,2989 + \dots + 0,6322$$

$$\sum S_i = 21,7211$$

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$S_t = \frac{269063 - \frac{(2811)^2}{30}}{30} = \frac{269063 - 263390,7}{30} = \frac{5672,3}{30}$$

$$S_t = 189,0767$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{32}{32-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{21,7211}{189,0767} \right) = \left(\frac{32}{31} \right) \cdot (1 - 0,11488) = (1,03226) \cdot (0,88512)$$

$$r_{11} = 0,9137;$$

$$dk = 30 - 1 = 29; \alpha = 5\% \rightarrow r_{\text{tabel}} = 0,361$$

$$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (0,9137 > 0,361) \rightarrow \text{reliabel}$$

PENGANTAR

Kepada : Yth. Siswa kelas XII

SMK Muhammadiyah Prambanan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian yang kami lakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan, maka kami mohon kesediaan anda untuk menjawab angket yang kami berikan pada anda. Angket ini bertujuan untuk mengungkap hubungan kedisiplinan dan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket, kami mohon pada anda untuk menjawab dengan apa adanya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya. Jawaban yang anda berikan dalam angket ini, kami jamin tidak ada sangkut pautnya sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar anda. Sedang pencantuman nama serta identitas lainnya kami minta, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas berkenannya anda untuk mengisi angket ini kami ucapkan banyak terima kasih. Bantuan anda sangat besar artinya bagi kami dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik anda sekalian.

Yogyakarta,.....

Peneliti,

Sapto Widodo
NIM. 10504245003

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis terlebih dahulu identitas anda : Nama, No absen dan kelas pada tempat yang tersedia.
2. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda *check* (✓).
3. Perubahan jawaban dapat dilakukan dengan mencoret pilihan jawaban yang dibatalkan dan beri tanda (✓) pada pilihan jawaban yang baru.
4. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
5. Setelah selesai menjawab semua pertanyaan, kembalikan angket ini kepada yang bersangkutan.
6. Keterangan jawaban
 - SL = Selalu
 - SR = Sering
 - KK = Kadang-kadang
 - TP = Tidak Pernah

Nama :
No Absen :
Kelas :

Berilah tanda *check* (✓) pada jawaban yang paling cocok dengan keadaan anda, tiap pertanyaan hanya boleh memilih salah satu jawaban saja.

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Apakah anda sampai di sekolah sebelum tanda masuk dibunyikan?				
2	Apakah anda masuk kelas ketika proses pembelajaran akan dimulai?				
3	Apakah jika anda meninggalkan kelas saat pelajaran belum selesai tanpa seijin guru?				
4	Apakah anda meninggalkan sekolah sebelum jam pulang sekolah tanpa ijin?				
5	Apakah anda membuat surat ijin jika tidak masuk sekolah?				
6	Apakah seragam sekolah yang anda pakai sesuai dengan ketentuan di sekolah?				
7	Apakah saat proses pembelajaran anda mengoperasikan <i>hand phone</i> ?				

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
8	Apakah anda meminta ijin ke petugas sekolah saat menerima tamu?				
9	Apakah anda menyontek saat ujian agar tidak mendapat nilai jelek?				
10	Apakah anda meminta ijin jika meminjam barang dari orang lain?				
11	Apakah anda memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran?				
12	Apakah anda akan berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu?				
13	Apakah anda merasa bosan dan malas jika mendapat banyak tugas dari guru?				
14	Apakah semua tugas dari guru akan anda kerjakan?				
15	Apakah anda akan segera mengumpulkan tugas dari guru agar cepat dikoreksi?				
16	Apakah anda akan membahas kembali bersama guru mengenai tugas yang baru saja dikerjakan?				
17	Apakah anda akan bertanya jika ada penjelasan guru yang belum dimengerti?				
18	Apakah anda merasa takut salah saat akan menyampaikan pendapat?				
19	Apakah anda akan memperdebatkan sesuatu dengan fakta yang jelas?				
20	Apakah anda akan menerima pendapat orang lain tanpa pertimbangan?				
21	Apakah anda akan berusaha menyelesaikan sendiri tugas dari guru?				
22	Apakah anda akan rajin belajar walaupun tidak ada ujian?				
23	Apakah anda menegur teman yang menggunakan alat praktik tidak semestinya?				
24	Apakah anda berusaha memperbaiki bila ada alat praktik yang rusak?				
25	Apakah anda bersedia jika ditunjuk mengikuti lomba atau uji kompetensi?				
26	Apakah anda akan mengakui jika telah merusakkan alat atau bahan praktik?				
27	Apakah anda bersedia jika ditunjuk guru untuk mempraktikkan sesuatu?				

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
28	Apakah anda dapat menyesuaikan diri jika bekerja dalam kelompok?				
29	Apakah anda bersedia mematuhi segala peraturan yang berlaku di manapun?				
30	Apakah anda mudah bergaul dengan orang-orang yang baru dikenal?				
31	Apakah anda mencari info-info mengenai perkembangan teknologi terbaru?				
32	Apakah anda berusaha mengembangkan diri sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki?				

Yogyakarta,

Siswa

.....

Deskripsi Data

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh setelah dilakukan pengambilan data pada responden, untuk variabel kedisiplinan dinyatakan dalam X_1 , variabel motivasi berprestasi dinyatakan dalam X_2 dan variabel kesiapan mental kerja siswa dinyatakan dalam Y , yakni sebagai berikut.

1. Data penelitian variabel Kedisiplinan (X_1)

NO	BUTIR PERTANYAAN											X_1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	2	1	3	3	2	3	3	4	3	2	4	30
2	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	37
3	3	2	3	4	4	4	3	1	2	4	3	33
4	4	4	4	4	2	3	3	1	3	2	3	33
5	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	36
6	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	33
7	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	37
8	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	40
9	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
10	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	31
11	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	31
12	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	37
13	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	38
14	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	41
15	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	36
16	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	39
17	1	4	3	4	2	2	4	4	2	2	2	30
18	4	1	4	4	1	2	4	2	4	4	4	34
19	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	41
20	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
24	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	34
25	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	1	28
26	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
27	2	1	4	4	4	4	3	4	3	2	2	33

NO	BUTIR PERTANYAAN											X ₁
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
28	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	41
29	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
30	3	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
31	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	4	33
32	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	34
33	2	2	1	3	3	2	3	4	3	2	3	28
34	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	38
35	4	3	4	4	2	4	4	1	3	1	1	31
36	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	38
37	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	42
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
39	3	2	4	3	1	3	2	2	3	4	3	30
40	2	1	4	3	1	4	3	1	3	4	4	30
41	2	4	3	3	4	4	2	1	3	3	3	32
42	2	4	4	3	3	4	3	1	3	2	3	32
43	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	34
44	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	38
45	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	39
46	3	1	4	4	4	4	3	1	3	3	3	33
47	3	1	4	4	4	4	4	1	3	4	3	35
48	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	38
49	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	39
50	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	38
51	2	2	4	3	3	4	4	2	3	2	1	30
52	3	4	4	4	2	3	4	1	1	1	3	30
53	2	3	4	3	4	4	3	1	3	3	4	34
54	3	2	4	4	2	4	3	2	3	4	4	35
55	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	35
56	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	37
57	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	42
58	4	4	1	1	4	4	3	4	1	4	3	33
59	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	42
60	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	38
61	2	1	4	4	4	4	3	1	3	4	4	34
62	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	29
63	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	38
64	4	1	4	4	3	4	3	3	2	4	2	34
65	4	3	4	3	2	4	2	1	3	4	4	34
66	4	1	3	4	3	3	4	1	3	4	3	33

NO	BUTIR PERTANYAAN											X ₁
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
67	4	1	4	4	3	4	4	1	3	3	4	35
68	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	38
69	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	37
70	4	1	4	4	2	4	4	1	3	2	4	33
71	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	37
72	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	38
73	3	3	4	4	2	2	3	3	3	1	3	31
74	1	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	32
75	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	35
76	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	39
77	4	1	1	4	4	4	4	3	2	4	4	35
78	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	40
79	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	42
80	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	38
81	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	38
82	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	35
83	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	36
84	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	1	31
85	3	2	4	3	3	4	2	1	3	3	1	29
86	2	3	4	3	4	4	4	1	2	4	4	35
87	4	2	4	4	2	4	1	1	2	4	1	29
88	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	2	36
89	3	4	1	4	4	1	4	1	3	2	1	28
90	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	41
91	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	38
92	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	38
93	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	40
94	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	40
95	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	2	33
96	2	2	4	4	2	4	3	2	3	4	3	33
97	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	37
98	3	4	4	3	1	4	3	1	4	4	3	34
99	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37
100	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	39
101	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	39
102	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	39
103	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	38
104	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	3	34
105	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	36

NO	BUTIR PERTANYAAN											X ₁
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
106	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	41
107	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	38
108	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	38
109	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	39
110	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	37
111	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	38
112	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	4	33
113	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	39
114	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	35
115	3	4	4	3	4	2	2	3	3	1	4	33
116	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	3	34
117	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	38
118	1	3	1	3	4	4	4	1	3	2	4	30
119	4	3	4	3	2	1	4	2	2	1	1	27
120	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	38
121	3	3	3	4	3	4	4	1	3	2	2	32
122	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	39
123	3	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	36
124	3	3	2	4	1	2	3	4	3	4	3	32
125	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	4	38
126	3	2	3	3	2	3	2	1	3	4	4	30
127	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	38
128	3	4	4	3	3	1	4	2	3	3	3	33
129	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	40
130	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	33
131	3	4	4	3	2	1	3	2	3	4	3	32
132	1	4	1	4	4	2	3	4	3	4	3	33
133	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	38
134	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	38
135	4	2	4	3	2	1	3	4	3	4	3	33
136	4	2	4	3	4	1	3	2	3	3	4	33
137	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	41
138	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	34
139	4	3	3	4	4	2	4	3	3	1	3	34
140	1	4	4	2	1	1	3	4	3	3	4	30
141	3	2	3	1	2	4	3	3	4	4	4	33
142	4	2	1	4	4	4	4	4	2	3	3	35
143	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	38
144	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	38

NO	BUTIR PERTANYAAN											X ₁
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
145	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	38
146	1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	38
147	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	39
148	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	40
149	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	38
150	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	4	38
151	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	38
152	3	3	4	3	2	4	4	3	3	1	4	34
153	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	35
154	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	39
155	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	36
JML	505	441	542	539	510	549	510	456	474	524	505	5555

2. Data penelitian Variabel Motivasi Berprestasi (X₂)

NO	BUTIR PERTANYAAN											X ₂
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	2	2	4	4	1	4	4	3	4	2	34
2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	29
3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	34
4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	33
5	4	2	2	3	1	2	3	3	4	4	1	29
6	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	30
7	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	36
8	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	40
9	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	40
10	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	34
11	2	3	2	3	2	2	3	2	4	4	2	29
12	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	27
13	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	33
14	4	3	3	4	4	4	1	2	4	3	2	34
15	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	33
16	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	41
17	2	1	2	2	1	2	3	2	3	4	4	26
18	4	3	2	3	1	3	2	4	3	4	4	33
19	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	38
20	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	38
21	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	34

NO	BUTIR PERTANYAAN											X ₂
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
22	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	35
23	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	39
24	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	32
25	3	1	3	2	1	3	3	4	2	2	2	26
26	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	36
27	4	1	4	2	2	2	3	2	4	4	2	30
28	3	3	4	3	4	2	3	1	3	2	4	32
29	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	2	29
30	4	3	4	4	2	4	3	3	1	2	4	34
31	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	24
32	4	4	2	3	2	2	3	1	3	4	2	30
33	4	3	3	4	2	4	3	2	2	3	4	34
34	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	3	36
35	3	4	4	3	3	4	2	3	1	4	3	34
36	4	3	4	4	4	4	3	2	1	2	2	33
37	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	40
38	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	41
39	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	30
40	4	2	3	2	1	3	2	2	4	4	3	30
41	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	33
42	4	3	4	4	2	4	1	4	3	4	2	35
43	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	32
44	4	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	31
45	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	32
46	4	4	4	4	3	4	2	1	2	4	2	34
47	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	2	31
48	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	36
49	4	2	3	3	1	3	3	3	2	1	4	29
50	4	3	4	3	3	4	4	1	4	2	3	35
51	3	3	4	3	3	3	3	1	4	2	2	31
52	3	3	3	4	1	1	2	1	3	2	3	26
53	2	3	3	2	1	3	3	1	3	2	3	26
54	2	2	2	3	2	4	4	1	3	3	2	28
55	2	4	3	3	2	4	4	2	3	2	2	31
56	4	2	3	3	2	4	3	1	2	2	3	29
57	4	3	4	4	2	4	2	1	3	2	2	31
58	4	1	3	4	4	2	3	2	3	3	3	32
59	4	2	4	4	2	3	2	2	3	3	3	32
60	4	4	4	4	2	2	1	2	4	2	4	33

NO	BUTIR PERTANYAAN											X ₂
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
61	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	40
62	3	1	2	1	3	2	4	2	3	3	4	28
63	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	34
64	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	36
65	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	34
66	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	31
67	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	38
68	4	3	4	4	2	4	3	2	4	2	2	34
69	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	29
70	4	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	37
71	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	37
72	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	37
73	3	3	3	1	2	2	3	1	4	3	2	27
74	4	3	3	2	3	1	4	1	3	4	2	30
75	4	3	2	4	3	4	2	4	1	4	2	33
76	4	3	2	4	3	4	3	1	2	2	3	31
77	4	3	2	4	2	2	2	3	4	2	3	31
78	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	38
79	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	37
80	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	2	30
81	2	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	33
82	4	3	4	4	4	4	3	1	4	1	3	35
83	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	36
84	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	4	30
85	3	1	4	3	2	3	3	2	4	2	1	28
86	3	1	1	2	2	3	4	3	3	4	4	30
87	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	26
88	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	29
89	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	31
90	4	3	4	4	3	4	1	4	1	2	3	33
91	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	32
92	2	1	4	1	2	4	3	4	3	4	3	31
93	2	3	4	2	2	2	4	2	3	2	4	30
94	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	31
95	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	1	30
96	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	31
97	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	29
98	4	3	4	2	2	4	4	2	3	4	2	34
99	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	29

NO	BUTIR PERTANYAAN											X ₂
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
100	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	35
101	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	33
102	4	4	4	3	4	2	4	2	1	3	2	33
103	4	3	3	4	2	4	3	1	4	2	2	32
104	4	3	3	2	2	4	2	3	4	2	2	31
105	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	35
106	4	3	3	3	3	1	3	4	4	2	4	34
107	3	3	4	2	1	4	4	3	3	3	2	32
108	4	3	3	4	2	3	3	1	2	3	2	30
109	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	35
110	2	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	30
111	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	30
112	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	28
113	2	3	4	4	2	2	1	2	3	2	2	27
114	2	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	35
115	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	30
116	3	2	3	2	1	3	1	2	4	3	4	28
117	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	29
118	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	2	30
119	2	3	2	3	2	1	2	4	3	4	2	28
120	2	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	34
121	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	30
122	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	35
123	4	4	4	4	2	2	1	2	4	4	1	32
124	4	3	2	2	1	3	4	3	4	2	2	30
125	3	4	1	4	2	4	2	3	4	3	4	34
126	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	30
127	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	35
128	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	31
129	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	34
130	4	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	32
131	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	2	31
132	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	34
133	4	3	4	4	4	4	3	4	1	1	3	35
134	4	2	4	1	4	4	2	4	3	3	4	35
135	4	3	2	3	2	4	2	1	3	3	3	30
136	3	4	3	3	1	2	2	4	3	4	2	31
137	4	3	4	1	2	3	2	2	4	3	4	32
138	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	37

NO	BUTIR PERTANYAAN											X ₂
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
139	4	3	4	4	1	2	3	4	3	3	1	32
140	3	3	4	4	2	1	3	2	3	3	3	31
141	1	4	1	4	3	2	3	2	3	4	3	30
142	4	3	4	4	2	4	4	2	3	1	2	33
143	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	35
144	4	4	4	3	3	4	3	2	3	1	4	35
145	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	33
146	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	36
147	4	4	4	2	4	3	1	4	3	2	4	35
148	4	2	4	3	1	2	3	3	4	4	1	31
149	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	37
150	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	38
151	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	38
152	2	3	1	4	2	1	4	4	3	4	3	31
153	2	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	33
154	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	31
155	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	38
JML	521	452	489	485	386	472	440	403	480	470	443	5041

3. Data penelitian Variabel Kesiapan Mental Kerja Siswa (Y)

NO	BUTIR PERTANYAAN										Y
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	28
2	4	4	2	3	3	4	4	2	4	3	33
3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	30
4	1	1	1	4	4	2	2	4	3	4	26
5	1	4	2	4	4	4	2	1	3	4	29
6	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
7	4	4	4	1	4	4	4	1	2	4	32
8	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	28
9	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	28
10	2	1	2	3	2	3	4	4	4	3	28
11	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	24
12	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	24
13	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	28
14	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	29

NO	BUTIR PERTANYAAN										Y
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
15	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	27
16	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
17	2	2	1	3	2	2	2	2	3	4	23
18	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	32
19	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	36
20	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	34
21	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	30
22	3	2	2	4	4	4	4	3	2	2	30
23	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
24	4	3	1	2	2	2	3	4	4	3	28
25	3	1	2	4	4	4	1	4	2	1	26
26	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
27	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	30
28	2	4	1	2	3	4	4	2	3	4	29
29	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	34
30	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	34
31	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	26
32	3	1	1	2	3	3	4	3	4	3	27
33	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	34
34	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	33
35	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
36	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37	1	4	4	1	4	4	4	1	4	1	28
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	28
40	2	2	1	1	3	3	4	4	2	2	24
41	1	2	2	4	3	4	4	4	4	3	31
42	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	34
43	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	32
44	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	34
45	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	30
46	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	34
47	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	30
48	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	37
49	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
50	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	34
51	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	29
52	3	2	1	1	3	4	4	2	2	2	24
53	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	29

NO	BUTIR PERTANYAAN										Y
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
54	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	32
55	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	30
56	3	3	1	4	4	4	3	2	4	4	32
57	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	34
58	2	1	2	4	4	4	3	4	3	3	30
59	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	34
60	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	32
61	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	34
62	1	2	2	3	3	2	4	2	2	4	25
63	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	33
64	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37
65	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	35
66	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	30
67	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37
68	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	30
69	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36
70	2	3	4	4	4	2	4	1	4	4	32
71	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	33
72	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	33
73	2	2	1	2	3	3	4	2	2	2	23
74	4	4	4	2	1	3	2	4	3	2	29
75	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	33
76	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	33
77	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	32
78	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
79	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
80	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	35
81	4	4	4	3	2	4	4	1	4	2	32
82	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	31
83	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	32
84	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	26
85	2	2	1	4	2	2	2	3	4	4	26
86	4	2	4	1	3	4	4	4	4	3	33
87	2	1	2	4	2	2	2	4	3	4	26
88	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	28
89	2	2	2	4	3	4	3	3	2	2	27
90	4	4	1	4	4	4	4	3	4	1	33
91	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	37
92	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	34

NO	BUTIR PERTANYAAN										Y
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
93	2	2	3	3	3	3	4	1	2	4	27
94	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	27
95	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	26
96	3	2	4	4	4	3	2	2	1	2	27
97	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	26
98	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	35
99	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	28
100	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	33
101	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	34
102	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	33
103	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	34
104	2	3	2	2	4	4	4	4	2	2	29
105	3	2	2	4	4	3	2	3	4	3	30
106	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	35
107	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	33
108	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	32
109	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	33
110	2	4	4	4	2	4	3	2	4	3	32
111	4	2	1	4	3	3	3	4	4	3	31
112	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	32
113	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	32
114	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37
115	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	32
116	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	32
117	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	32
118	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	29
119	3	4	2	3	2	4	2	4	2	3	29
120	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	37
121	3	2	2	2	3	4	2	4	3	4	29
122	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
123	1	4	2	3	4	3	4	2	4	4	31
124	1	1	4	2	2	4	3	4	4	4	29
125	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	35
126	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	29
127	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	35
128	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	29
129	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	35
130	1	2	4	3	4	4	2	2	3	4	29
131	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	29

NO	BUTIR PERTANYAAN										Y
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
132	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	36
133	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	37
134	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	34
135	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	29
136	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	29
137	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	33
138	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	30
139	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	31
140	2	2	2	1	4	4	4	4	3	3	29
141	1	4	2	4	4	4	2	1	3	4	29
142	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	32
143	4	4	4	1	4	4	4	1	2	4	32
144	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	37
145	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	35
146	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37
147	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	32
148	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	36
149	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	34
150	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	37
151	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	37
152	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	30
153	2	4	1	2	3	4	4	2	3	4	29
154	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	34
155	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	29
JML	432	440	443	486	519	547	525	482	491	515	4880

B. Pengukuran Data Penelitian

1. Variabel Kedisiplinan

a) Pengukuran gejala pusat

1) Modus (nilai yang sering muncul)

$$Mo = 38$$

2) Median (terletak pada data ke 78 setelah data diurutkan dari yang terkecil sampai paling besar)

$$Me = 36$$

3) Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum x_1}{n} = \frac{5555}{155} = 35,8387$$

b) Tabel Distribusi frekuensi

1) Jumlah kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \cdot \log 155 = 1 + 3,3 \cdot 2,19$$

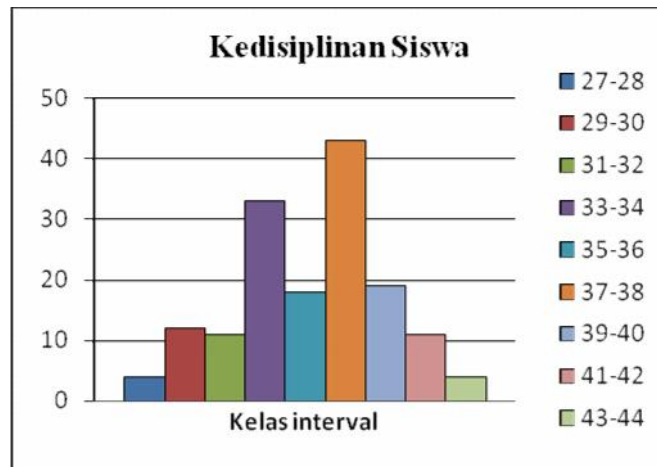
$$= 1 + 7,227 = 8,227 \text{ dibulatkan menjadi } = 9$$

2) Panjang kelas = Rentang data dibagi jumlah kelas

$$= 44 - 27 / 9 = 1,89 \text{ dibulatkan } = 2$$

No.	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	27-28	4	2,58
2	29-30	12	7,74
3	31-32	11	7,1
4	33-34	33	21,29
5	35-36	18	11,61
6	37-38	43	27,74
7	39-40	19	12,26
8	41-42	11	7,1
9	43-44	4	2,58
JUMLAH		155	100

3) Histogram



4) Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Tabel penolong menghitung standar deviasi

No.	Kelas Interval	f _i	x _i	\bar{x}	x _i - \bar{x}	(x _i - \bar{x}) ²	f _i (x _i - \bar{x}) ²
1	27-28	4	27,75	35,84	-8,09	65,4481	261,7924
2	29-30	12	29,75		-6,09	37,0881	445,0572
3	31-32	11	31,54545		-4,29455	18,44312	202,8743
4	33-34	33	33,42424		-2,41576	5,835885	192,5842
5	35-36	18	35,38889		-0,45111	0,203501	3,663022
6	37-38	43	37,74419		1,904186	3,625924	155,9148
7	39-40	19	39,36842		3,528421	12,44976	236,5453
8	41-42	11	41,45455		5,614545	31,52312	346,7543
9	43-44	4	43,25		7,41	54,9081	219,6324
JUMLAH		155					2064,818

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}} = \sqrt{\frac{2064,818}{155 - 1}} = \sqrt{13,408}$$

$$= 3,66$$

c) Kategori Kecenderungan

Diketahui X_{\max} sebesar $4 \times 11 = 44$ dan (X_{\min}) sebesar $1 \times 11 = 11$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (44 + 11) = 27,5 = 28$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (44 - 11) = 5,5 = 6$$

$$1) \quad \text{Tinggi} : > \text{Mi} + 1 \text{ SDi} = > 28 + 6 = > \mathbf{34}$$

$$2) \quad \text{Sedang} : \text{Mi} - 1 \text{ SDi} \text{ sampai } \text{Mi} + 1 \text{ SDi} = 28 - 6 \text{ s/d } 28 + 6 \\ = \mathbf{22 \text{ s/d } 34}$$

$$3) \quad \text{Rendah} : < \text{Mi} - 1 \text{ SDi} = < 28 - 6 = < \mathbf{22}$$

Tabel Kategori Kecenderungan

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	35 - 44	95	61,29	Tinggi
2	22 - 34	60	38,71	Sedang
3	11 - 21	-	-	Rendah
Jumlah		155	100	

2. Variabel Motivasi Berprestasi

a) Pengukuran gejala pusat

1) Modus (nilai yang sering muncul)

$$\mathbf{Mo} = 30$$

2) Median (terletak pada data ke 78 setelah data diurutkan dari yang terkecil sampai paling besar)

$$\mathbf{Me} = 32$$

3) Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X^2}{n} = \frac{5041}{155} = \mathbf{32,5226}$$

b) Tabel Distribusi frekuensi

1) Jumlah kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \cdot \log 155 = 1 + 3,3 \cdot 2,19$$

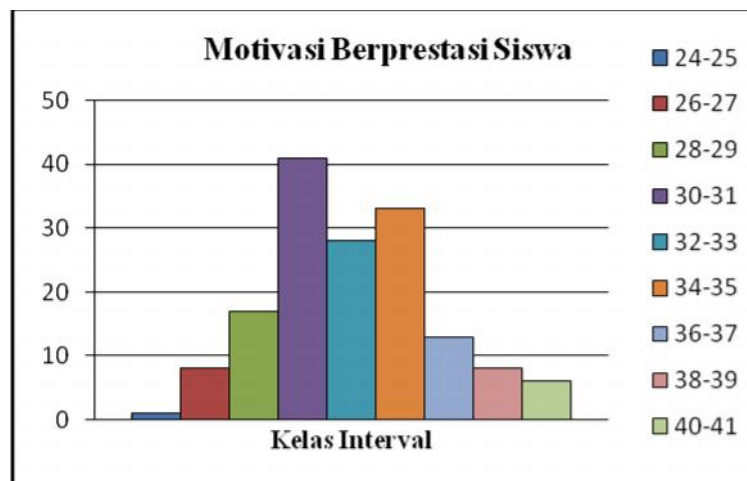
$$= 1 + 7,227 = 8,227 \text{ dibulatkan menjadi } = 9$$

2) Panjang kelas = Rentang data dibagi jumlah kelas

$$= 41 - 24 / 9 = 1,89 \text{ dibulatkan } = 2$$

No.	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	24-25	1	0,65
2	26-27	8	5,16
3	28-29	17	10,97
4	30-31	41	26,45
5	32-33	28	18,06
6	34-35	33	21,29
7	36-37	13	8,39
8	38-39	8	5,16
9	40-41	6	3,87
JUMLAH		155	100

3) Histogram



4) Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Tabel penolong menghitung standar deviasi

No.	Kelas Interval	f_i	x_i	\bar{X}	$x_i - \bar{X}$	$(x_i - \bar{X})^2$	$f_i(x_i - \bar{X})^2$
1	24-25	1	1	32,52	-31,52	993,5104	993,5104
2	26-27	8	26,375		-6,145	37,76103	302,0882
3	28-29	17	28,64706		-3,87294	14,99967	254,9944
4	30-31	41	30,4878		-2,0322	4,129817	169,3225
5	32-33	28	32,53571		0,015714	0,000247	0,006914
6	34-35	33	34,45455		1,934545	3,742466	123,5014
7	36-37	13	36,46154		3,941538	15,53573	201,9644
8	38-39	8	38,125		5,605	31,41603	251,3282
9	40-41	6	40,33333		7,813333	61,04818	366,2891
JUMLAH		155					2663,006

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}} = \sqrt{\frac{2663,006}{155 - 1}} = \sqrt{17,292}$$

$$= 4,16$$

c) Kategori Kecenderungan

Diketahui X_{\max}) sebesar $4 \times 11 = 44$ dan (X_{\min}) sebesar $1 \times 11 = 11$

Mean ideal $(M_i) = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (44 + 11) = 27,5 = 28$

Standar Deviasi ideal $(SD_i) = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (44 - 11) = 5,5 = 6$

1) Tinggi : $> M_i + 1 SD_i = > 28 + 6 = > 34$

2) Sedang : $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i = 28 - 6$ s/d $28 + 6$
 $= 22$ s/d 34

3) Rendah : $< M_i - 1 SD_i = < 28 - 6 = < 22$

Tabel Kategori Kecenderungan

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	35 - 44	42	27,1	Tinggi
2	22 - 34	113	72,9	Sedang
3	11 - 21	-	-	Rendah
Jumlah		155	100	

3. Variabel Kesiapan Mental Kerja Siswa

a) Pengukuran gejala pusat

1) Modus (nilai yang sering muncul)

$$Mo = 29$$

2) Median (terletak pada data ke 78 setelah data diurutkan dari yang terkecil sampai paling besar)

$$Me = 32$$

3) Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{4880}{155} = 31,4839$$

b) Tabel Distribusi frekuensi

1) Jumlah kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \cdot \log 155 = 1 + 3,3 \cdot 2,19$$

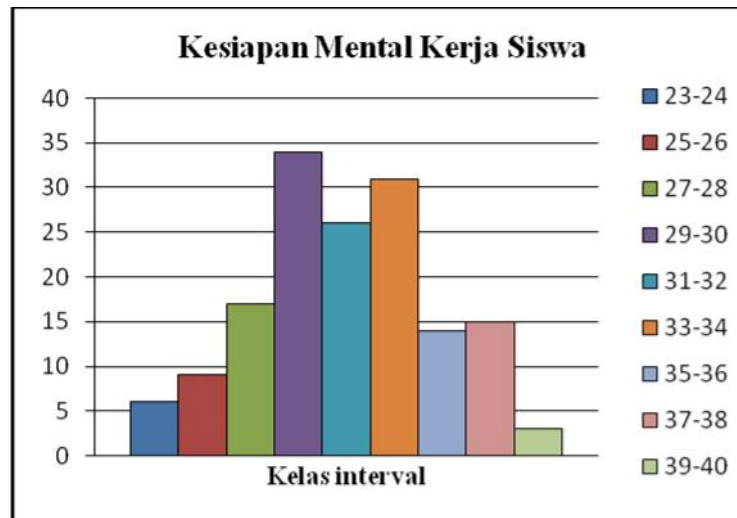
$$= 1 + 7,227 = 8,227 \text{ dibulatkan menjadi } = 9$$

2) Panjang kelas = Rentang data dibagi jumlah kelas

$$= 40 - 23 / 9 = 1,89 \text{ dibulatkan } = 2$$

No.	Kelas Interval	frekuensi	frekuensi relatif (%)
1	23-24	6	3,87
2	25-26	9	5,81
3	27-28	17	10,97
4	29-30	34	21,94
5	31-32	26	16,77
6	33-34	31	20,00
7	35-36	14	9,03
8	37-38	15	9,68
9	39-40	3	1,94
JUMLAH		155	100

3) Histogram



4) Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Tabel penolong menghitung standar deviasi

No.	Kelas Interval	f _i	x _i	\bar{x}	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
1	23-24	6	23,66667	31,48	-7,81333	61,04818	366,2891
2	25-26	9	25,88889		-5,59111	31,26052	281,3447
3	27-28	17	27,58824		-3,89176	15,14583	257,4792
4	29-30	34	29,38235		-2,09765	4,400123	149,6042
5	31-32	26	31,76923		0,289231	0,083654	2,175015
6	33-34	31	33,54839		2,068387	4,278225	132,625
7	35-36	14	35,42857		3,948571	15,59122	218,277
8	37-38	15	37,13333		5,653333	31,96018	479,4027
9	39-40	3	39,33333		7,853333	61,67484	185,0245
JUMLAH		155					2072,221

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}} = \sqrt{\frac{2072,221}{155 - 1}} = \sqrt{13,456}$$

$$= 3,67$$

c) Kategori Kecenderungan

Diketahui X_{\max} sebesar $4 \times 10 = 40$ dan (X_{\min}) sebesar $1 \times 10 = 10$

Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (40 + 10) = 25$

Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (40 - 10) = 5$

- 1) Tinggi : $> M_i + 1 SD_i = > 25 + 5 = > 30$
- 2) Sedang : $M_i - 1 SD_i$ sampai $M_i + 1 SD_i = 25 - 5$ s/d $25 + 5$
= **20 s/d 30**
- 3) Rendah : $< M_i - 1 SD_i = < 25 - 5 = < 20$

Tabel Kategori Kecenderungan

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	31 - 40	89	57,42	Tinggi
2	20 - 30	66	42,58	Sedang
3	10 - 19	-	-	Rendah
Jumlah		155	100	

UJI NORMALITAS

Rumus yang digunakan untuk pengujian normalitas data ini adalah rumus *Chi Kuadrat* (χ^2) sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

f_o = Frekuensi Observasi

f_h = Frekuensi Harapan

Langkah-langkahnya pengujian normalitas data menggunakan metode Chi Kuadarad adalah sebagai berikut:

1. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya. Dalam hal ini data yang dirangkum adalah kedisiplinan, motivasi berprestasi dan kesiapan mental kerja siswa.
2. Menentukan jumlah kelas interval. Jumlah kelas interval ditetapkan 6 sesuai dengan kurva normal, masing-masing luasnya adalah 2,7%, 13,34%, 33,96%, 33,96%, 13,34% dan 2,7% dari jumlah responden (Sugiyono, 2011: 241).
3. Menentukan panjang kelas interval. Rumusnya : jumlah data terbesar – jumlah data terkecil / jumlah kelas interval

- a. Variabel Kedisiplinan

$$Pk = 44-27/6 = 2,83 = 3$$

NO	Kelas Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	27 - 29	7	4,185	2,815	7,924225	1,893483
2	30 - 32	20	20,677	-0,677	0,458329	0,022166
3	33 - 35	44	52,638	-8,638	74,61504	1,417513
4	36 - 38	50	52,638	-2,638	6,959044	0,132206
5	39 - 41	25	20,677	4,323	18,68833	0,903822
6	42 - 44	9	4,185	4,815	23,18423	5,539839
JUMLAH		155	155		131,8292	9,909028

$$\text{Jadi } \chi^2_{\text{hitung}} = 9,91$$

- b. Variabel Motivasi Berprestasi

$$Pk = 41-24/6 = 2,8 = 3$$

NO	Kelas Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$(f_o - f_h)^2$
						f_h
1	24 - 26	6	4,185	1,815	3,294225	0,787151
2	27 - 29	20	20,677	-0,677	0,458329	0,022166
3	30 - 32	54	52,638	1,362	1,855044	0,035242
4	33 - 35	48	52,638	-4,638	21,51104	0,40866
5	36 - 38	20	20,677	-0,677	0,458329	0,022166
6	39 - 41	7	4,185	2,815	7,924225	1,893483
JUMLAH		155	155		35,5012	3,168867

Jadi $\chi^2_{hitung} = 3,17$

c. Variabel Kesiapan Mental Kerja Siswa

$$P_k = 40 - 23/6 = 2,8 = 3$$

NO	Kelas Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$(f_o - f_h)^2$
						f_h
1	23 - 25	7	4,185	2,815	7,924225	1,893483
2	26 - 28	25	20,677	4,323	18,68833	0,903822
3	29 - 31	40	52,638	-12,638	159,719	3,034292
4	32 - 34	51	52,638	-1,638	2,683044	0,050972
5	35 - 37	27	20,677	6,323	39,98033	1,933565
6	38 - 40	5	4,185	0,815	0,664225	0,158716
JUMLAH		155	155		229,6592	7,974849

Jadi $\chi^2_{hitung} = 7,97$

4. Kesimpulan

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data dinyatakan Normal.

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data dinyatakan Tidak Normal.

$$dk = 6 - 1 = 5; \alpha = 5\% \rightarrow \chi^2_{tabel} = 11,070$$

Variabel	χ^2_{tabel}	χ^2_{hitung}	Kesimpulan
1. Kedisiplinan	11,070	9,91	Normal
2. Motivasi Berprestasi	11,070	3,17	Normal
3. Kesiapan Mental Kerja	11,070	7,97	Normal

A. Uji Linearitas Kedisiplinan Belajar dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KesiapanMentalKerja * KedisiplinanBelajar	155	100,0%	0	0,0%	155	100,0%

Report

KesiapanMentalKerja

KedisiplinanBelajar	Mean	N	Std. Deviation
27,00	29,0000	1	.
28,00	29,0000	3	4,35890
29,00	25,6667	3	,57735
30,00	27,0000	9	2,54951
31,00	26,4000	5	3,20936
32,00	30,1667	6	2,04124
33,00	29,6316	19	2,71233
34,00	31,5000	14	2,92864
35,00	32,3636	11	2,61812
36,00	29,4286	7	1,71825
37,00	31,7273	11	4,31488
38,00	34,0938	32	2,30510
39,00	33,7500	12	2,26134
40,00	32,0000	7	4,47214
41,00	32,5000	6	2,94958
42,00	32,6000	5	4,66905
43,00	32,6667	3	4,61880
44,00	40,0000	1	.
Total	31,4839	155	3,69688

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KesiapanMentalKerja * KedisiplinanBelajar	(Combined)		921,312	17	54,195	6,274	,000
	Between Groups	Linearity	600,937	1	600,937	69,569	,000
		Deviation from Linearity	320,375	16	20,023	2,318	,005
	Within Groups		1183,398	137	8,638		
	Total		2104,710	154			

B. Uji Linearitas Motivasi Berprestasi dengan Kesiapan Mental Kerja Siswa

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KesiapanMentalKerja * MotivasiBerprestasi	155	100,0%	0	0,0%	155	100,0%

Report

KesiapanMentalKerja

MotivasiBerprestasi	Mean	N	Std. Deviation
24,00	26,0000	1	.
26,00	25,6000	5	2,30217
27,00	26,3333	3	4,93288
28,00	29,3333	6	3,20416
29,00	30,7273	11	4,00227
30,00	29,1905	21	2,63854
31,00	30,6000	20	2,70283
32,00	31,6154	13	2,53438
33,00	31,5333	15	2,87518
34,00	32,7222	18	2,90649
35,00	33,7333	15	2,49189
36,00	35,2857	7	2,87021
37,00	33,5000	6	3,01662
38,00	35,2857	7	2,98408
39,00	38,0000	1	.
40,00	29,5000	4	3,00000
41,00	39,0000	2	1,41421
Total	31,4839	155	3,69688

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KesiapanMentalKerja * MotivasiBerprestasi	(Combined)		944,578	16	59,036	7,022	,000
	Between Groups	Linearity	654,322	1	654,322	77,833	,000
		Deviation from Linearity	290,256	15	19,350	2,302	,006
	Within Groups		1160,132	138	8,407		
	Total		2104,710	154			

Uji Multikolinearitas Kedisiplinan Belajar dengan Motivasi BerprestasiCoefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	KedisiplinanBelajar	,534	,371	,308	,777	1,287
	MotivasiBerprestasi	,558	,410	,346	,777	1,287

a. Dependent Variable: KesiapanMentalKerja

Coefficient Correlations^a

Model		MotivasiBerpr estasi	KedisiplinanB elajar
1	Correlations	MotivasiBerprestasi	1,000
		KedisiplinanBelajar	-,472
	Covariances	MotivasiBerprestasi	,006
		KedisiplinanBelajar	-,003

a. Dependent Variable: KesiapanMentalKerja

UJI HIPOTESIS

A. Hubungan antara kedisiplinan belajar dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KedisiplinanBelajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KesiapanMentalKerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,534 ^a	,286	,281	3,13506

a. Predictors: (Constant), KedisiplinanBelajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	600,937	1	600,937	61,142	,000 ^b
1 Residual	1503,773	153	9,829		
Total	2104,710	154			

a. Dependent Variable: KesiapanMentalKerja

b. Predictors: (Constant), KedisiplinanBelajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,308	2,465		4,992	,000
KedisiplinanBelajar	,535	,068	,534	7,819	,000

a. Dependent Variable: KesiapanMentalKerja

B. Hubungan motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MotivasiBerprestasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KesiapanMentalKerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,558 ^a	,311	,306	3,07891

a. Predictors: (Constant), MotivasiBerprestasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	654,322	1	654,322	69,024	,000 ^b
1 Residual	1450,388	153	9,480		
Total	2104,710	154			

a. Dependent Variable: KesiapanMentalKerja

b. Predictors: (Constant), MotivasiBerprestasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,758	2,387		4,926	,000
MotivasiBerprestasi	,607	,073	,558	8,308	,000

a. Dependent Variable: KesiapanMentalKerja

C. Hubungan kedisiplinan belajar dan motivasi berprestasi secara bersama dengan kesiapan mental kerja siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MotivasiBerprestasi, KedisiplinanBelajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KesiapanMentalKerja

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,405	,398	2,86917

a. Predictors: (Constant), MotivasiBerprestasi, KedisiplinanBelajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	853,426	2	426,713	51,835	,000 ^b
1 Residual	1251,283	152	8,232		
Total	2104,710	154			

a. Dependent Variable: KesiapanMentalKerja

b. Predictors: (Constant), MotivasiBerprestasi, KedisiplinanBelajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,064	2,608		1,942	,054
1 KedisiplinanBelajar	,349	,071	,349	4,918	,000
MotivasiBerprestasi	,427	,077	,393	5,538	,000

a. Dependent Variable: KesiapanMentalKerja



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Sapto Widodo
No. Mahasiswa : 10504246003
Judul P/TAS : Hubungan antara kedisiplinan dan Motivasi Berprestasi dengan
kepribadian mental kerja siswa SMK Muhammadiyah Prambanan
Dosen Pembimbing : Beni Setyo Nugraha, M. Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Jumat / 9-3-12	Das I	Konsep penelitian	DP -
2	Kam / 22-3-12	Das II	Kaji teori dari sumber lain agar instrument variabel operasional	DP -
3			Pemilihan : Hubungan antar	
4			variabel or teori yg dikaji Etika dalam mengurus metodologi penelitian	DP -
5				
6	Kam / 12-4-12	Das II	Kerangka pikir & hipotesis	DP -
7		II	Instrumen mengumpulkan data, bukan sekedar sikap	
8			Alternatif jawaban.	DP -
9	Pabu / 25-4-12	III	Validasi Instrumen (expert jg).	DP -
10	Pabu / 29-6-12	III	Etika mengurus perijinan dari peneliti	DP -

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan P/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : SAPTO WIDODO
No. Mahasiswa : 10504245003
Judul PA/TAS : Hubungan antara kedisiplinan dan Motivasi berprestasi dengan kesiapan mental kerja siswa SMK Muhammadiyah Prambanan
Dosen Pembimbing : Beni Setya Nugraha, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Selasa. 0.03.12	bab IV, V	persiapan awal skripsi.	
2	Kamis 03.03.12		persiapan abstrak & bab I	
3			kec. 1.1	
4			(materi dan abstrak revisi)	
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : SAPTO WIDODO
No. Mahasiswa : 10504245003
Judul PA D3/S1 :
Hubungan antara Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan
Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Prambanan
Dosen Pembimbing : Beni Setya Nugraha, M.Pd

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Beni Setya Nugraha, M.Pd	Ketua Penguji		9/10-12
2	Sukaswanto, M.Pd	Sekretaris Penguji		9/10-12
3	Dr. Budi Tri Siswanto, M.Pd	Penguji Utama		8/10/2012

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1